

**ANALISIS PEMANFAATAN ISU POLITIK DINASTI DALAM
STRATEGI FADHIL-BAHKTIAR PADA PEMILIHAN
KEPALA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI
TAHUN 2020**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Upaya Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial Pada Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Hukum

SARNITA

NIM. H1B118061

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PEMANFAATAN ISU POLITIK DINASTI DALAM STRATEGI PEMENANGAN FADHIL-BAHKTIAR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2020

Nama : Sarnita
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
NIM : H1B118061

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II untuk
diujikan dalam Sidang Skripsi Program Studi Ilmu Politik.

Jambi, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Cholillah Suci Pratiwi, S.IP.,M.A.
NIP. 199205162022032012

Dori Efendi, S.IP.,M.Soc.Sc., Ph.D.
NIP. 198407072024211014

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN ISU POLITIK DINASTI DALAM STRATEGI PEMENANGAN FADHIL-BAHKTIAR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2020

Nama : Sarnita
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
NIM : H1B118061

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Sidang Skripsi Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Hukum Universitas Jambi

Jambi, Juli 2025
Dewan Penguji Sidang Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sutri Destemi Elsi, S.IP., M.IP.	Penguji Utama	1.
2.	Cholillah Suci Pratiwi, S.IP.,M.A.	Ketua Penguji	2.
3.	Dori Efendi, S.IP.,M.Soc.Sc.,Ph.D.	Anggota	3.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum**

Dr. Hartati, S.H., M.H.
NIP. 197212031998022001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku kepada Allah SWT, Karya ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Almarhum Ayahanda tercinta*
- ❖ *Ibunda tercinta*
- ❖ *Saudara- Saudaraku tercinta*
- ❖ *Almamaterku tercinta Universitas Jambi*

LEMBAR MOTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, namun jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih.” (QS. Ibrahim: 7)

~ QS. Ibrahim: 7 ~

“Tiada barang mustahil di dunia ini, dan sesuatu barang yang hari ini kita teriak-teriakkan mustahil sama sekali, besok merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal”.

~ R. A Kartini ~

SURAT PERNYATAAN

Nama : Sarnita
NIM : H1B118061
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik.
Judul : Analisis Pemanfaatan Isu Politik Dinasti Dalam Strategi
Pemenangan Fadhil-Bahktiar Pada Pemilihan Kepala
Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2020
Alamat : -
No. HP : 0812-7862-9322

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penciplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 21 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan

Materai 10k

Sarnita
NIM. H1A118061

INTISARI

Kemenangan pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batang Hari tahun 2020, atas dua pasangan calon kompetitor yang berasal dari afiliasi politik dinasti yang telah lama di Kabupaten Batang Hari. Merupakan Kemampuan kolaborasi serta kerjasama antara pasangan calon dan tim pemenangan dalam memanfaatkan celah isu politik dinasti yang menjadi sebuah solusi kongkrit perubahan pada pemilihan tersebut. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi tim pemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar dalam memanfaatkan isu politik dinasti dan bagaimana bentuk pemanfaatan isu tersebut, dengan menggunakan pendekatan teori *marketing* politik pada *aspek pull, push* dan *pass marketing* oleh Adnan Nursal. Pemilihan jenis kualitatif dengan pendekatan deskripsi menjadi pilihan peneliti guna dapat menganalisis lebih mendalam dengan dua sumber data, primer dari hasil wawancara, penelitian kelengkapan dan skunder dari hasil studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar berhasil memenangkan Pilkada Kabupaten Batang Hari 2020 dengan strategi marketing politik yang efektif terhadap isu politik dinasti. Menggunakan strategi *pull marketing*, mereka menarik perhatian masyarakat dengan *tagline* "Arah Baru Batang Hari," dan menawarkan visi, misi, serta program kerja yang menjawab kekurangan pemimpin sebelumnya. Dukungan tokoh agama dan politik (*pass marketing*) serta kampanye langsung yang intensif (*push marketing*) memperkuat posisi mereka. Kombinasi strategi ini berhasil mengubah preferensi pemilih yang jenuh dengan dominasi politik keluarga lama, membuktikan efektivitas marketing politik dalam mengatasi politik dinasti dan memenangkan pemilihan.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Strategi Marketing Politik Dan Politik Dinasti.

ABSTRACT

The victory of the couple Fadhil Arief and Bakhtiar in the 2020 Regional Head Election of Batang Hari Regency, over two pairs of competing candidates who came from long-standing dynastic political affiliations in Batang Hari Regency. This is the ability of collaboration and cooperation between candidate pairs and the winning team in exploiting gaps in dynastic political issues to become a concrete solution for change in the election. This research aims to analyze the strategy of the winning team of the Fadhil-Bakhtiar pair in utilizing the issue of dynastic politics and what forms of use of this issue, using a political marketing theory approach in the aspects of pull, push and pass marketing by Adnan Nursal. Choosing a qualitative type with a descriptive approach was the researcher's choice in order to be able to analyze more deeply using two sources of data, primary from interviews, field research and secondary from the results of literature studies. The research results show that the pair Fadhil Arief and Bakhtiar succeeded in winning the 2020 Batang Hari Regency Pilkada with an effective political marketing strategy on the issue of dynastic politics. Using a pull marketing strategy, they attracted the public's attention with the tagline "Batang Hari's New Direction," and offered a vision, mission and work program that answered the shortcomings of previous leaders. Support from religious and political figures (pass marketing) as well as intensive direct campaigns (push marketing) strengthen their position. This combination of strategies succeeded in changing the preferences of voters who were bored with the domination of old family politics, proving the effectiveness of political marketing in overcoming dynastic politics and winning elections.

Keywords: *Regional Head Election, Political Marketing Strategy and Dynastic Politics.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PEMANFAATAN ISU POLITIK DINASTI DALAM STRATEGI PEMENANGAN FADHIL-BAHKTIAR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2020”** dapat terselesaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjadi seorang sarjana yang paripurna dan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan suatu karya ilmiah itu tidaklah mudah, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu baik materil maupun moril. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta yang selama ini telah memberikan kasih sayang yang tiada terhingga dan selalu mendukung penulis dalam suka maupun dalam duka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta yang selalu mendampingi penulis di mana pun dan kapan pun dan yang selalu memberikan kasih sayang serta motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu **Suci Cholilla Pratiwi, S.IP.,M.A.** serta Bapak **Dori Efendi, S.IP., M.Soc.Sc., Ph.D.** Yang telah berkenan meluangkan waktunya di

tengah kesibukan yang padat untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan sabar serta penuh keikhlasan, sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H.,M.H. Rektor Universitas Jambi sebagai Pembina yang telah membina untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Ibu Dr. Hartati, S.H., M.H., Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi Pembina yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah.
3. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M.Hum., Wakil Dekan I, Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Umar, S.H., M.H., Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.
5. Bapak Dr. A. Zarkasi, S.H., M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.
6. Bapak Rio Yusri Maulana, S.IP.,M.I.Pol.,Ph.D. Ketua Jurusan Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan kemudahan, dukungan dan motivasi yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Sutri Destemi Elsi, S.IP.,M.IP, Sekretaris Jurusan Ilmu Sosoal dan Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
8. Bapak Hatta Abdi Muhammad, S.IP., M.IP, Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
9. Teruntuk Bapak tercinta (almarhum) yang meskipun telah tiada, beliau akan tetap menjadi sosok yang selalu ada disetiap perjalananku kedepannya kelak, beliau yang selalu mendukung dan percaya memberikan kesempatan disetiap keputusanku. Kehadiranmu suatu anugrah dan kehilanganmu menjadikan motivasi bagi gadis yang masih membutuhkan sesosok Bapak untuk bisa terus maju kedepannya
10. Kepada Mamak ku wanita terhebat sekaligus pintu surgaku. Beliau yang menjadi pilar keluarga dengan doanya yang tidak pernah putus dan kasih sayang yang tulus serta dukungannya. Aku bersyukur dengan betapa kerasnya engkau mendidikku sampai pada akhirnya dititik yang sekarang ini. Sangat amat berterima kasih karena telah menjadi mamak sekaligus pengganti sosok bapak saat ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan berlangsung dan membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan kuliah.
12. Tenaga Administrasi Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi perkuliahan.

13. Kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan data serta informasi dan waktunya untuk mendukung kebutuhan penulisan skripsi ini.
14. Untuk keluargaku, saya berterima kasih karena telah mendukung si Bungsu ini dalam segala hal.
15. Andre Sebagai partner saya, terimakasih karena selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktu dan tenaganya dalam pembuatan skripsi ini, serta memberikan dukungan motivasi selama 3 tahun hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
16. Teruntuk teman seperjuangan khususnya Robi, Tasya, Windi, saya ucapkan terimakasih banyak yang selalu memberikan dukungan, kontribusi dan motivasi selama ini. Meskipun setelah ini kita menjalani kehidupan masing-masing di jalan yang berbeda semoga pertemanan ini tetap terjaga.
17. Seluruh teman-teman Ilmu Politik angkatan 2018 di Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.
18. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terimakasih sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang terkadang mengecewakan dan menyelamatkan itu. Dengan adanya skripsi

ini, telah berhasil membuktikan bahwa saya bisa menyangkal gelas S.Sos saat ini Dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, dan berbahagialah atas segala proses yang telah berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jambi, 21 Juni 2025
Penulis

Sarnita
NIM. H1B118061

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Landasan Teori	14
1.5.1 <i>Marketing</i> Politik	14
1. <i>Pull Marketing</i>	15
2. <i>Pass Marketing</i>	24
3. <i>Push Marketing</i>	25
1.5.2 Politik Dinasti	27
1. Keunggulan Politik Dinasti	30
2. Kekurangan Politik Dinasti	31
1.6 Kerangka Pikir	32
1.7 Metode Penelitian	33
1.7.1 Jenis Penelitian	34

1.7.2 Fokus Penelitian.....	34
1.7.3 Lokasi Penelitian.....	35
1.7.4 Sumber Data.	35
1.7.5 Sumber Data.	36
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	38
1.7.7 Teknik Analisis Data.	39
1.7.8 Keabsahan Data.	40
BAB II PILKADA, PILKADA BATANG HARI, PASANGAN FADHIL ARIEF DAN BAKHTIAR.....	42
2.1 Pilkada Serentak Tahun 2020	42
2.1.1 Pilgub dan Wagub Serentak Tahun 2020	44
2.1.2 Pibub dan Wabub Serentak Tahun 2020	46
2.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari Tahun 2020	47
2.3 Pasangan Fadhil Arief Dan Bakhtiar	50
2.3.1 Gambaran umum Pasangan Calon	50
2.3.2 Visi Dan Misi Pasangan Calon.....	52
2.4 Kabupaten Batang Hari.....	55
2.4.1 Pemerintah Kabupaten Batang Hari	55
2.4.2 Visi dan Misi Kabupaten Batang Hari	57
2.4.3 Lambang Kabupaten Batang Hari	61
2.4.4 Gambaran Umum Kabupaten Batang Hari	62
BAB III KEMENANGAN PASLON FADHIL – BAKHTIAR DALAM MEMANFAATKAN ISU POLITIK DINASTI	65
3.1 Strategi <i>Marketing</i> Politik Fadhil-Bakhtiar	65
3.1.1 Strategi <i>Pull Marketing</i> Paslon Fadhil-Bakhtiar	68
3.1.2 Strategi <i>Push Marketing Paslon Fadhil-Bakhtiar</i>	73
3.1.3 Strategi <i>Pass Marketing</i> Paslon Fadhil-Bakhtiar	79
3.2 Bentuk Pemanfaatan Isu Politik Dinasti Paslon Fadhil-Bakhtiar ..	85
3.2.1 Penggunaan Tagline Arah Baru Sbg Antitesa Politik Dinasti.....	87
3.2.2 Perumusan Visi & Misi Sbg Solusi dari kepemimpinan dahulu ..	90

BAB IV PENUTUP	97
4.1 Kesimpulan	97
4.2 Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perolehan Suara Pilkada 2020 Batang Hari per Kecamatan	9
2. Daftar Informan.....	37
3. Tahapan Pilkada Serentak Tahun 2020	43
4. Perolehan Suara Calon Bupati & Wakil Bupati Tahun 2020.....	50
5. Perolehan Suara Pilkada Perkecamatan	52
6. Daftar Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari	56
7. Calon peserta Pilkada Tahun 2020 Di Prov Jambi apiliasi Dinpol	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Poster Pasangan Calon Fadhil – Bakhtiar	20
2. Daftar Calon Bupati & Wakil Bupati Batang Hari Th 2020	49
3. Program Kerja dan Visi&Misi Pasangan Fadhil-Bakhtiar	52
4. Lambang Kabupaten Batang Hari	61
5. Peta Kabupaten Batang Hari	63
6. Kedekatan & Kesantunan Fadhil Arief Kepada Ulama	81
7. Tokoh Politik Bersama Paslon Fadhil-Bakhtiar	83
8. Poster Tagline Arah Baru Paslon Fadhil-Bakhtiar	88

DAFTAR SINGKATAN

AD	: Anggaran Dasar
APPSI	: Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia
ART	: Anggaran Rumah Tangga
Caleg	: Calon Legislatif
Dapil	: Daerah Pemilihan
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPD	: Dewan Pimpinan Daerah
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPT	: Daftar Pemilih Tetap
DPW	: Dewan Pimpinan Wilayah
Garuda	: Gerakan Perubahan Indonesia
Gerindra	: Gerakan Indonesia Raya
Golkar	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Mahasiswa
Hanura	: Hati Nurani Rakyat
HIPMI	: Himpunan Pengusaha Muda Indonesia
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
Tanjjab	: Tanjung Jabung
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
Kab	: Kabupaten
Nasdem	: Nasional Demokrat

NU	: Nahdlatul Ulama
PAN	: Partai Amanat Nasional
Parpol	: Partai Politik
Paslon	: Pasangan Calon
PBB	: Partai Bulan Bintang
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Pemilu	: Pemilihan Umum
Pilbup	: Pemilihan Bupati
Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
Pileg	: Pemilihan Legislatif
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKN	: Partai Kerakyatan Nasional
PKPI	: Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PSI	: Partai Solidaritas Indonesia
SAPMA	: Satuan Pelajar Mahasiswa Pemuda
PP	Pancasila
Tidar	: Tunas Indonesia Raya
TPS	: Tempat Pemungutan Suara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) menjadi konsensus politik nasional, dan merupakan salah satu instrument penting penyelenggaraan pemerintahan setelah digulirkannya otonomi daerah di Indonesia. Indonesia pertama kali melaksanakan pemilukada secara langsung sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Seiring berjalannya waktu mekanisme dan peraturan penyelenggaraan Pilkada selalu berubah-ubah. Terlebih peraturan Pemerintah Daerah terbaru yakni Undang-Undang No. 23 Tahun 2014. Sebagai tindak lanjut dari pemberlakuan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diselenggarakanlah Pilkada secara langsung.

Pilkada langsung pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2005 di Kutai Kertanegara. Pada tahun 2005 telah berlangsung Pilkada di 207 Kabupaten/Kota dan 7 Provinsi. Tahun 2007 berlangsung Pilkada di 35 Kabupaten/Kota dan 6 Provinsi. Tahun 2008 dilaksanakan 160 Pilkada di 13 Provinsi, 147 Kabupaten/Kota¹. Pemilihan kepala daerah (pilkada) di Indonesia merupakan amanah langsung dari gerakan reformasi tahun 1998. Menimbang perlunya partisipasi yang kuat dari masyarakat untuk ikut terlibat

¹ Suharizal, *Pemilukada (Regulasi, Dinamika, Dan Konsep Mendatang)*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm.3.

langsung dalam pemilihan pemimpinnya, maka pemilihan kepala daerah menjadi momentum demokrasi sehingga penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.

Sebagai wujud implementasi demokrasi, pilkada dimaksudkan tidak saja untuk memenuhi hasrat mengganti mekanisme lama pemilihan pemimpin dan wakil rakyat gaya otoriterisme, tetapi juga secara filosofis ingin menggapai pelaksanaan nilai-nilai demokrasi yang berkelanjutan, yaitu mengembangkan partisipasi dan responsivitas serta akuntabilitas secara menyeluruh. Pada dasarnya, reformasi sedikitnya telah membawa angin segar bagi kerangka kehidupan baru masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Harapan-harapan akan adanya Indonesia yang lebih baik dan lebih terbuka serta anggapan bahwa reformasi merupakan simbol era pencerahan, setidaknya telah memberikan sinyal optimisme dan dianggap akan mampu membawa banyak dampak perubahan. Perubahan ini diwarnai dengan adanya konsep desentralisasi². Konsep desentralisasi, atau pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah diperjelas dengan adanya peraturan pemerintahan daerah yaitu Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 melakukan perubahan menjadi Undang-Undang No. 9 Tahun 2015.

Peraturan tersebut memberikan indikator bahwa pemerintahan daerah mempunyai hak untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri dalam hal ini adalah desentralisasi politik. Desentralisasi politik merupakan pelimpahan kekuasaan/wewenang di bidang politik, pemerintah pusat

² Wasito Raharjo Jati, *Inkonsistensi Paradigma Otonomi Daerah di Indonesia: Dilema Sentralisasi dan Desentralisasi*. Jurnal Konstitusi, Vol. 9, No.4, 2012

menyerahkan sepenuhnya kewenangan politik daerah kepada pemerintahan daerah tersebut. Sebagai sebuah pilihan politik, desentralisasi jelas merupakan kebutuhan untuk mengatasi masalah-masalah akut kenegaraan yang terjadi pada saat itu. Sayangnya, dalam tataran implementasinya, desentralisasi seperti belum menampakkan hasil yang optimal³. Bahkan muncul kekhawatiran bahwa keberadaan otonomi daerah malah membuat daerah tidak terlalu peduli dengan tujuan pembangunan ekonomi dan upaya memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Hadirnya konsep desentralisasi juga memunculkan fenomena baru bagi kekuasaan politik lokal di Indonesia. Desentralisasi membuka ruang gerak yang lebih luas bagi *Local Strongmen* untuk merebut kekuasaan politik di daerah⁴. Maka, hakikatnya Politik Dinasti yang menjadi tawaran tidak bisa dibendung bagi kanca politik lokal di Indonesia, seperti halnya yang telah terjadi di berbagai daerah di Indonesia tak terkecuali di kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Kontestasi politik khususnya pemilihan Bupati dan wakil bupati di Batang Hari pasalnya selalu di ikuti oleh tokoh-tokoh yang tak asing lagi bagi masyarakat Batang Hari.

Batanghari telah lama didominasi oleh dua tokoh politik lama yang menjadi tonggak terbentuknya dinasti politik hal ini lah kemudian menjadi fokus duduk perkara kejelasan kenapa penelitian ini mengangkat isu politik dinasti, yakni dominasi tokoh Abdul Fattah dan Syahirsyah. Keduanya masih

³ Awang Faroek dan Tri Widodo W. Utomo, *Kebijakan Desentralisasi Dan Implementasi Otonomi Daerah Kalimantan Timur*. Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1 No. 5, 2013.

⁴ Krismiyati Tasrin dan Putri Wulandari, *Kajian Pengaruh Kebijakan Desentralisasi*. Jurnal Borneo Administrator, Vol. 8 No 2, 2012. Hlm 3.

bertarung untuk kembali membangun dinasti politiknya melalui representasi politik mereka. Pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Batang Hari telah lama hanya di isi oleh rivalitas antara Fattah dan Syahirsyah, awalnya kedua tokoh ini muncul di panggung perpolitikan bumi serentak bak regam sebagai pasangan calon, kala itu Abdul Fattah selaku bupati dan Syahirsyah sebagai wakil bupatinya membangun Batang Hari bersama-sama pada periode 2001-2006, namun seiringnya waktu keduanya berpisah untuk memilih jalan saling bertarung di pemilihan pertama langsung oleh rakyat di Batang Hari. Selanjutnya Syahirsyah lah yang berhasil menang sebagai bupati Batang Hari periode 2006-2011. Sejak saat itulah keduanya menjadi rival hingga ke pemilihan berikutnya.

Syahirsyah sang petahana di tantang kembali oleh Abdul Fattah yang juga mantan *partener* dan petahana sekaligus rivalnya. Melalui pilkada tersebut Abdul Fattah berhasil memperebutkan kembali kursi bupati yang pernah ia duduki sehingga pada tahun 2011 Abdul Fattah resmi memulai periode keduanya sebagai bupati di Batang Hari. Tidak berhenti di sini, pada tahun pilkada berikutnya Syahirsyah kembali mewarnai panggung politik di Batang Hari, namun lain pada tahun sebelumnya, Syahirsyah merupakan rival Abdul Fattah di pilkada tahun 2016 lalu ia berpasangan bersama istri Abdul Fattah, Sofia Joesoef Fattah. Bak mengulang kembali keberhasilannya bersama Abdul Fattah, Syahirsyah pun sukses memenangkan pilkada tersebut dengan menggandeng istri mantan rivalnya menjadi wakilnya di periode keduanya.

Selanjutnya seakan tiada akhir drama dari panggung politik di kabupaten tertua Provinsi Jambi ini kembali menghadirkan suasana baru namun tetap dengan nuansa lama, dimana terdapat upaya membangun dinasti politik lama dengan yang baru melalui pola kekerabatan politik, yaitu pasangan calon Yunita Asmara istri dari Syahirsyah yang berpasangan dengan Mahdan yang merupakan Adik ipar mantan wakil Bupati Sinwan saat mendampingi Abdul Fattah pada periode keduanya dan juga mantan PJ bupati Batang Hari setelah Abdul Fattah. Dan pasangan calon Firdaus Fattah yang merupakan anak ke dua dari Abdul Fattah berpasangan dengan Camelia Puji Astuti putri dari Hasip Kalimuddin Syam yang merupakan mantan bupati Batang Hari tahun 1980-1991 dan juga mantan wakil gubernur Jambi tahun 1999-2004.

Berdasarkan fenomena di atas, maka strategi komunikasi politik yang cukup menonjol dalam kontestasi Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020 adalah bagaimana pasangan Fadhil-Bakhtiar memanfaatkan isu politik dinasti yang melekat pada dua pasangan lawan mereka. Dalam berbagai kesempatan kampanye, baik secara langsung di lapangan maupun melalui media sosial, pasangan ini secara halus namun tegas menyuarakan pentingnya perubahan dan pembaruan kepemimpinan di Batang Hari. Isu politik dinasti diangkat bukan sekadar untuk menyerang lawan, melainkan dikemas sebagai bagian dari narasi pembebasan masyarakat dari pola kekuasaan elitis dan turun-temurun. Pendekatan ini digunakan untuk menarik simpati pemilih yang

merasa jenuh dengan dominasi politik keluarga tertentu yang dianggap menghambat regenerasi kepemimpinan daerah.

Fadhil–Bakhtiar memanfaatkan keberadaan dua pasangan lain yang memiliki afiliasi kuat dengan dinasti politik lokal sebagai pembanding strategis dalam kampanye mereka. Pasangan nomor urut 1, Yunita–Mahdan, erat dikaitkan dengan dinasti Syahirsyah, sementara pasangan nomor urut 2, Firdaus–Camelia, merepresentasikan kelanjutan dari dinasti Abdul Fattah. Melihat dua poros dinasti tersebut, Fadhil–Bakhtiar menyusun narasi bahwa kontestasi ini bukan sekadar pemilihan kepala daerah, melainkan momentum menentukan arah politik baru bagi Batang Hari. Kampanye mereka menekankan perlunya kepemimpinan yang lahir dari rakyat, bukan dari garis keturunan atau kekuasaan lama, dan hal ini menjadi pesan politik utama yang ditanamkan kepada pemilih, terutama generasi muda dan kelompok yang menginginkan perubahan.

Strategi kampanye Fadhil–Bakhtiar juga diarahkan untuk membangun kesan bahwa mereka adalah representasi alternatif yang bebas dari pengaruh dinasti politik, sehingga memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan dan membawa pembaruan. Dalam debat publik, dialog warga, serta konten kampanye digital, mereka menyoroti rekam jejak pribadi, pengalaman birokrasi, dan visi mereka secara langsung, tanpa embel-embel garis keturunan politik. Hal ini dilakukan untuk memperkuat citra mereka sebagai pemimpin meritokratik yang layak dipilih karena kapasitas dan integritas, bukan karena warisan kekuasaan. Narasi ini terbukti efektif dalam

membentuk opini publik dan menggugah kesadaran pemilih akan pentingnya memilih pemimpin berdasarkan kemampuan, bukan hubungan keluarga.

Dengan pendekatan ini, isu politik dinasti yang awalnya mungkin dianggap sebagai kekuatan pasangan lawan justru berhasil dibalik menjadi kelemahan melalui strategi komunikasi yang terstruktur. Fadhil–Bakhtiar tidak hanya membangun kampanye berbasis program kerja, tetapi juga secara aktif memainkan isu kontra dinasti untuk membangun diferensiasi politik. Hal ini menciptakan persepsi kuat di masyarakat bahwa Fadhil–Bakhtiar merupakan simbol perlawanan terhadap politik elitis dan bagian dari semangat perubahan. Oleh karena itu, strategi ini menjadi bagian penting dalam pembahasan penelitian, terutama ketika dianalisis menggunakan teori marketing politik Adnan Nursal, yang menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan isu dalam menarik, meyakinkan, dan menggerakkan pemilih.

Penyataan mengenai isu politik dinasti di atas juga di benarkan salah seorang pengamat politik Jambi yang di kutip penulis sebagai fenomena politik kekerabatan dan dinasti politik pada Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu yakni Dr. Arfa’I, yang juga seorang akademisi Universitas Jambi menyebutkan.

“Pilkada di Kabupaten Batang Hari, sebagai pertarungan dua klan politik yang tidak berkesudahan. Yang terdiri dari klan politik Abdul Fattah dan klan politik Syahirsyah. Bukan tanpa alasan sebab 2 pasang calon yang berkompetisi pada Pilkada Batang Hari tahun 2020 ini berasal dari 2 klan politik ini. Sudah sejak reformasi kedua kekuatan politik ini bertarung dan saat ini di ulang kembali”.⁵

⁵ jambi.antaranews.com, Pengamat Sebut Pilkada Kabupaten Batanghari Pertarungan Dua Klan Politik. Diakses dari <https://jambi.antaranews.com/berita/406026/pengamat-sebut-pilkada-kabupaten-batanghari-pertarungan-dua-klan-politik> Pada 07 Januari 2024, Pukul 13.35 WIB.

Pilkada di batang hari juga di warnai oleh poros baru seakan ingin membantah jika politik di Batang Hari hanya milik segelintir elit atau “Politik Keluarga”, Poros baru sebagai penantang selalu muncul sebagaimana pilkada sebelumnya, tetapi selalu gagal menumbangkan kandidat dinasti yang silih berganti antara Abdul Fattah dan Syahirsyah. Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar mulai masuk dalam kontestasi sebagai penantang baru berasal dari kalangan birokrat aktif dan dianggap tidak memiliki representasi dinasti politik. Keempat, perilaku pemilih di Kabupaten Batanghari dalam menanggapi dinasti politik tersebut⁶.

Fadhil Arief, yang bukan berasal dari elit politik atau dinasti di sana. Hanyalah seorang birokrat, aktivis, yang lahir dari rahim seorang ulama termashur di Batanghari. Juga *notabene* bukan bagian dari oligarki selama ini hadir di perpolitikan Batang Hari. Begitupun wakilnya Bahktiar sama seperti Fadil juga sama merupakan birokrat. Kehadiran pasangan dua sekda ini sempat menarik perhatian masyarakat Batang Hari hingga pengamat politik di Jambi, pasalnya langkah dari Fadhil-Bahktiar di nilai tak akan mudah karena dihadap oleh dua pasangan dengan kekuatan politik yang kuat atau dari dua dinasti politik yang sudah lama terbangun di tanah bumi serentak bak regam. Namun hipotesa akan kegagalan yang menghantui pasangan ini terbantahkan dengan di keluarkanya hasil lembaga survey public trus institute (PUTIN) yang mana pasangan Fadhil-Bahktiar unggul dengan 62,8% di bandingkan

⁶ Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara, *Dinasti Politik pada Pemilihan Bupati Kabupaten Batanghari 2020: Analisis Perilaku Pemilih*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2021, Vol. 11, No. Hlm.112

dua calon lain yang hanya 54,7% Yunita-Mahdan dan 46,5% Firdaus-Camelia⁷.

Selain hanya ditakutkan oleh pandangan bahwa para pendatang baru di panggung perpolitikan Kabupaten Batang Hari akan selalu menemui kegagalan dalam menghadapi pasangan dengan dinasti politik yang sudah terbangun, perilaku pemilih juga menjadi kekhawatiran tim pemenangan pasangan Fadhil-Bahtiar di mana masyarakat Kabupaten Batanghari pasca Orde Baru hampir selalu disuguhkan pemandangan politik pemilihan Bupati yang hanya diikuti oleh dua aktor lokal, yaitu Abdul Fattah dan Syahirsyah. Keduanya sama-sama memiliki posisi yang kuat dan berpengaruh besar dalam menggerakkan masyarakat untuk memenangkan suara pemilihan⁸. Hal ini sejalan dengan konsep perilaku pemilih yang menyatakan bahwa sikap loyal pada ketokohan figur tertentu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemilih⁹.

Kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar bukan lah kemenangan yang mudah, terlepas dari kerja keras dari para tim pemenangan sehingga mampu mengubah arah pandang masyarakat di kabupaten Batang Hari karna faktor kebudayaan masyarakat setempat masi di pengaruhi keberlangsungan dinasti politik yang dibangun oleh lingkungan keluarga elit tertentu. Dalam konteks perilaku pemilih, karakteristik masyarakat Batanghari masih sangat

⁷ Survei Putin Sebut *Elektabilitas Paslon Pilbub Batanghari, Fadhil-Bakhtiar Tertinggi*
Sumber : <https://jamberita.com> diakses pada 24 Juli 2022, Pukul 12.36 WIB

⁸ *Op.cit*, Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara, Hal. 116

⁹ Mujani, Saiful, R. William Liddle and Kuskridho Ambardi. *Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta: Mizan Media Utama (MMU), 2012.

tradisional. Masyarakat menyadari bahwa dinasti politik telah terbangun di daerahnya sejak lama dan diwakili oleh kandidat relatif sama. Padahal pada setiap kontestasi pilkada selalu ada poros baru yang bertarung untuk memperjuangkan arah baru sistem kekuasaan di Batanghari¹⁰.

Disamping itu juga faktor kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar juga didasarkan pada jumlah pemilih pemula yang ada di Batang Hari, 78% dari jumlah 194.929 daftar pemilih tetap (DPT) tahun 2020 lalu¹¹. Serta kerja keras para partai pengusung Fadhil-Bakhtiar yakni koalisi Tangguh dari beberapa partai politik yaitu, Partai PPP, Nasdem dan PKB. Selain itu juga faktor *local strongman* di belakang pasangan ini ada anggota DPR-RI Hasbi Anshori, kemudian anggota DPRD Provinsi Jambi yang juga DPW PKB Jambi dan pengusaha besar Batang Hari yakni Elpisina dan Tokoh-tokoh kiayai yang memanfaatkan jaringan Nahdlatul Ulama, mengingat Fadhil merupakan kader dan mantan ketua PC Ansor dan Komandan Banser Kabupaten Batang Hari.

Dikarenakan para pemilih pemula lebih rasional dalam menentukan pilihan mereka, tak lagi terikat pada kebudayaan sebelumnya sudah terjadi, politik edukasi harus di miliki para pemilih pemula juga menjadi dasar penentuan memilih pemimpin selanjutnya, berdasarkan kinerja, keberhasilan dan bukan hanya sekedar janji sewaktu kampanye dahulu. Kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar juga di nilai karena hembusan isu politik dinasti telah di framing banyak pihak sehingga ini memunculkan para pemilih sadar

¹⁰ *Op.cit*, Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara, Hal. 116

¹¹ Data Jumlah DPT Kabupaten Batang Hari Tahun 2020, sumber <https://infopemilu2.kpu.go.id/pilkada2020/dpt/> diakses pada 24 Juli 2022, pukul 14.26 WIB

akan kemajuan perpolitikan di Batang Hari sejak dulu hanya di kuasai oleh orang yang sama namun tak juga membawa kemajuan yang signifikan bagi Kabupaten Batang Hari.

Kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar tentunya menghancurkan stigma di masyarakat bahwasanya pendatang baru, atau orang baru akan selalu dikalahkan pada pemilihan bupati dan wakil bupati di Batang Hari. Melalui pasangan ini bangunan kekokohan politik dinasti di Batang Hari resmi di runtuhkan bahkan dengan kemenangan yang telak terlihat pada jumlah perolehan suara di bawah ini.

Tabel 1
Perolehan suara pemilihan bupati dan wakil bupati Batang Hari
Setiap kecamatan tahun 2020.

Suara menurut kecamatan	Yunninta Asmara Muhammad Mahdan		Muhammad Firdaus Camelia Puji Astuti		Muhammad Fadhil Arief Bakhtiar	
	Suara	%	Suara	%	Suara	%
Bajubang	6.850	32,91%	7.109	34,16%	6.854	32,93%
Batin XXIV	2.876	17,14%	9.525	56,76%	4.380	26,10%
Maro Sebo Ilir	1.202	13,89%	1.739	20,09%	5.715	66,02%
Maro Sebo Ulu	10.095	52,37%	4.536	23,53%	4.647	24,10%
Mersam	5.033	28,76%	4.722	26,99%	7.744	44,25%
Muara Bulian	10.812	27,73%	10.762	27,60%	17.421	44,67%
Muara Tembesi	5.881	31,87%	5.521	29,91%	7.053	38,22%
Pemayung	7.737	37,96%	5.614	27,55%	7.028	34,49%
Total	50.486	31,39%	49.528	30,79%	60.842	37,82%

*Sumber : Situs resmi KPU Batang Hari tahun 2020**

Terlihat jelas perbandingan perolehan suara diatas, bahkan pasangan ini mampu mencuri basis-basis sentra suara dari pasangan dengan kekuatan politik yang telah terbagun di wilayah itu, oleh karena itu dinamika hembusan isu politik dinasti di kalangan masyarakat sudah menjadi senjata andalan

dalam meruntuhkan besarnya kekuasaan para elit dengan kekuatan dan dinasti yang telah terbangun. Untuk memperkuat penelitian ini peneliti memasukan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi literatur acuan dalam penulisan penelitian ini diantaranya.

Pertama penelitian dengan judul, "*Politik Dinasti Dalam Dinamika Politik Lokal (Studi Kasus Kekuatan Politik Bachrum Harahap Di Kabupaten Padang Lawas Utara)*". Yang di tulis oleh Dody Anry Martua Siregar penelitian ini tentang menitikberatkan pada analisa monopoli kekuasaan politik sebagai impak keberadaan orang kuat lokal, dan oligark lokal. Monopoli kekuasaan politik ini melahirkan bentuk pemerintahan model Politik Dinasti yang merupakan upaya elit untuk menempatkan beberapa kroni dan keluarganya di beberapa pos strategis pemerintahan. Dalam kasus Bachrum Harahap, penulis juga menemukan relevansi antara aspek orang kuat lokal dengan pondasi awal lahirnya kekuasaan politik yang berdampak pada konstruksi pemerintahan dinasti. Lahirnya dominasi serta kekuasaan politik Bachrum Harahap, pertama-tama diuntungkan dengan posisinya yang mewarisi modal kultural sebagai elit keturunan sutan panusunan bulung di satu sisi, serta kedekatannya dengan para Ulama di sisi lain.

Kedua peneliti juga menggunakan penelitian dengan berjudul, "*Dinasti Politik pada Pemilihan Bupati Kabupaten Batanghari 2020: Analisis Perilaku Pemilih*". yang di tulis oleh Hatta Abdi Muhammad dan Dony Anggara, dimana penelitian ini memfokuskan kajiannya pada upaya pelanggengan kekuasaan dari dua tokoh elit politik di Kabupaten Batanghari,

Provinsi Jambi, melalui representasi dinasti politiknya. Melalui penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks kontestasi politik di Kabupaten Batanghari, kuatnya dinasti politik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh karakteristik masyarakat yang masih tradisional. Keadaan ekonomi masyarakat yang memprihatinkan secara tidak langsung mendorong pelanggaran kekuasaan politik lokal. Hal ini berdampak pada terbentuknya budaya politik masyarakat secara pragmatis. Rasionalitas dalam memilih cenderung terabaikan sehingga masyarakat lebih menyukai hal-hal praktis yang dapat memenuhi kebutuhan mereka secara langsung.

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Moh Zainur Ridho yang meneliti tentang “*Local Strongman Di Bangkalan: Kuasa Politik “Blater” Dalam Demokrasi Lokal 2008-2018*”¹². Dengan pembahasan mengenai sebuah kontestasi politik lokal, fenomena keberadaan “orang kuat lokal” membentuk segitiga akomodasi antara birokrat, politisi dan elit non-formal. Segitiga akomodatif tersebut, menjalankan kebijakan pemerintah untuk mendapatkan legitimasi politik dari arena politik lokal. Dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa orang kuat lokal memanfaatkan *linkage family* baik hubungan darah, keturunan dan hubungan kerabat. Terdapat berbagai unsur kekuatan yang dimiliki oleh “orang kuat lokal” yaitu kekuatan politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Pada penelitian ini penulis mengasumsikan jika orang kuat lokal di belakang kemenangan Fadhil-Bahtiar adalah pengaruh

¹² Moh Zainur Ridho, “*Local Strongman Di Bangkalan: Kuasa Politik “Blater” Dalam Demokrasi Lokal 2008-2018*” . (Jurnal Kajian, Vol. 25. No.2, 2020).

keturunan Ulama besar Batang Hari yang Fadhil warisi sebagai cucu dari KH Syukur seorang ulama Batang Hari yang di kenal penyebar ajaran islam dari pinggiran sungai Batanghari¹³.

Dari ketiga literatur dan permasalahan di atas peneliti merasa mengakat permasalahan yang menarik untuk di kaji dengan studi literatur yang relevan, dan menghadirkan suatu sudut pandang baru, untuk itu peneliti mengangkat judul pada penelitian ini dengan berjudul, **“Analisis Pemanfaatan Isu Politik Dinasti Dalam Strategi Fadhil-Bakhtiar Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadikan isu politik dinasti dalam pemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari tahun 2020?
2. Bagaimana kandidat tim sukses dan tim kampanye memanfaatkan isu dinasti politik dalam strategi pemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari tahun 2020?

¹³ Jambilink.com, “*Fadhil dan jejak Ulama Besar*”. Diakses Melalui <https://jambilink.com/fadhil-dan-jejak-ulama-besar/> Pada 03 November 2023 Pukul 21.48

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan latar belakang bermasalahan dan permasalahan yang telah di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menggali isu politik dinasti sebagai faktor utama kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar pada pemilihan Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Batang Hari tahun 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk isu dinasti politik yang di gunakan tim sukses dan tim kampanye pasangan Fadhil-Bakhtiar dalam memenangkan pemilihan bupati dan wakil bupati di Kabupaten Batang Hari tahun 2020 lalu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembaca, baik yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kontribusi teoritis bagi ilmu politik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, misalnya dalam menganalisis mengenai kemenangan pasangan baru dalam menghadapi politik dinasti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai pemilihan kepala daerah dan menghadapi bentuk dinasti politik.

1.5 Landasan Teori

Teori menjadi payung peneliti dalam menganalisis masalah yang ditemukan di lapangan. Sejumlah teori akan mendeskripsikan indikator dan mengidentifikasi masalah serta alat untuk memecahkan masalah di lapangan sesuai dengan variabel dan topik penelitian. Berikut sejumlah teori yang peneliti gunakan :

1.5.1 Marketing Politik

Menurut Nursal, political marketing ialah serangkaian aktivitas terencana, strategis tapi juga taktis, berdimensi jangka panjang dan jangka pendek, untuk menyebarkan makna politik kepada pemilih. Sementara itu, hal yang ditekankan dalam political marketing adalah penggunaan pendekatan dan metode marketing untuk membantu politikus ataupun partai politik agar lebih efisien serta efektif dalam membangun hubungan dua arah dengan konstituen dan masyarakat¹⁴. Penggunaan marketing dalam dunia politik dikenal sebagai marketing politik (political marketing). Dalam marketing politik, yang ditekankan adalah penggunaan pendekatan marketing untuk membantu politikus

¹⁴ Moh. Ali Andrias & Taufik Nurohman, *Partai Politik dan Pemilu* (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya), (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2013), hlm.354.

dan partai politik agar lebih efisien dan efektif dalam membangun hubungan dua arah dengan konstituen dan masyarakat¹⁵. Hubungan ini diartikan sangat luas, dari kontak fisik selama kampanye sampai dengan komunikasi tidak langsung melalui pemberitaan di media massa.

Konsep marketing politik mencoba untuk melakukan perubahan-perubahan didalam dunia politik dengan tujuan agar dapat mengembalikan dunia politik kepada tujuan semula yaitu menyerap dan mengapresiasi pendapat masyarakat. Marketing politik bukanlah konsep untuk menjual partai politik, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah partai politik atau kontestan bisa membuat program yang berhubungan dengan permasalahan aktual. Marketing politik adalah konsep permanen yang harus dilakukan terus menerus oleh kandidat dalam membangun kepercayaan melalui proses jangka panjang¹⁶. Teori Marketing Politik 3T dari Adman Nursal adalah salah satu teori yang digunakan dalam pemasaran politik. Teori ini terdiri dari tiga konsep, yaitu Push, Pull, dan Pass. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai ketiga konsep tersebut dalam fenomena kemenangan pasangan Fadhil Arief.

1. Pull Marketing

Pull Marketing: Kandidat atau partai politik menarik perhatian masyarakat dengan menawarkan program atau kebijakan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Proses penerapan marketing

¹⁵ Firmanzah, *Marketing Politik* (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2012), hlm.128.

¹⁶ *Op.Cit*, Firmanza, Hal. 158

dalam dunia politik juga mengadopsi program 4P yang telah lama dikenal dalam dunia bisnis. Namun, 4P dalam politik mempunyai nuansa yang berbeda dengan yang telah diterapkan di dalam dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan program 4P dalam politik bertujuan untuk membantu partai politik mulai dari menganalisis dinamika masyarakat, memformulasikan program kerja, hingga penerapan strategi pada kelompok-kelompok masyarakat. Firmanzah menyebutkan bahwa program 4P terdiri dari Produk, Promosi, Price (Harga), dan Place (Tempat) yang dijelaskan pada uraian di bawah ini :

1) Produk (*product*)

Institusi politik merupakan sesuatu yang kompleks, dimana pemilih akan menikmatinya setelah sebuah partai atau seorang kandidat terpilih¹⁷. Produk politik inilah yang merupakan modal utama kandidat yang harus dikembangkan dan dijaga agar masyarakat dapat memilih mereka sebagai wakil dari suara mereka. Pada produk politik yang ditawarkan oleh Fadhil-Bakhtiar ini adalah mengusung arah baru Batang Hari yang lebih “TANGGUH”, dimana gagasan tersebut tertuang dan menjadi visi serta misi Batang Hari saat ini sebagai berikut¹⁸:

¹⁷ *Op. Cit*, Firmanza, Hal. 200

¹⁸ Situs Resmi Kabupaten Batang Hari. “*Visi dan Misi Batang Hari “TANGGUH”*”, yang diakses dari <https://batangharikab.go.id/bat/statis-2-visi-dan-misi.html> Pada 29 Mei 2023, Pukul 23.15 WIB

➤ **Tujuan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Hari :**

1. Menjadi Basis Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Agrowisata dikawasan Provinsi Jambi.
2. Mewujudkan Ketaatan dan Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan ditengah Masyarakat.
3. Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Agen Percepatan Pembangunan.
4. Mewujudkan Pemanfaatan Ruang untuk Kenyamanan, Keamanan dalam mendukung kelestarian Lingkungan.
5. Mewujudkan Batang Hari sebagai tempat Investasi yang menguntungkan investor dan mensejahterakan Masyarakat.
6. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu dan Kompetitif.
7. Mewujudkan Birokrasi yang Harmonis serta Sinergitas Pembangunan Daerah dan Desa.

➤ **Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Hari :**

1. Terwujudnya Penguatan Ekonomi berbasis Pertanian dengan menjamin terciptanya Skala Ekonomi dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani.
2. Wirausaha Milenial dan Mewujudkan Industri Kreatif berbasis Agricultural-Ekowisata.

3. Kehidupan Masyarakat yang bertumpu pada Budi Pekerti yang Luhur, Toleransi Antar Umat beragama yang mengedepankan Etika dan Moral dalam tatanan Kehidupan Masyarakat.
4. Menghidupkan Kembali Semangat Gotong Royong dan Kemandirian Masyarakat menuju Ketahanan Keluarga.
5. Meningkatkan Ruang Kota dan Ruang Terbuka yang Aman dan Nyaman.
6. Mewujudkan Lingkungan dan Kawasan Permukiman yang sehat.
7. Peningkatan dan Ketertiban Masyarakat.
8. Meningkatnya Nilai Investasi sebagai modal Pembangunan dan Mendorong Optimalisasi Pemanfaatan potensi sumber daya daerah.
9. Meningkatkan Kesehatan dan Status Gizi Masyarakat serta Peningkatan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan.
10. Mewujudkan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Bermutu melalui Standarisasi Mutu Lulusan yang Merata dan Berdaya Saing.
11. Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah.
12. Meningkatnya kualitas Pelayanan Umum.
13. Pembangunan Daerah dan Desa yang Berorientasi Hasil.

➤ **Priortitas Pembangunan Kabupaten Batang Hari Yaitu :**

1. Pembangunan ekonomi berbasis pertanian.
2. Pembangunan etika dan moral, toleransi antar umat beragama dan nasionalisme Serta Menjadikan Masyarakat sebagai agent perubahan.
3. Pembangunan ruang kota yang nyaman, sehat dan investasi yang saling menguntungkan.
4. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan kompetitif.
5. Pembangunan birokrasi yang handal dan sinergisitas pembangunan kabupaten dan desa.

2) Promosi (*promotion*)

Sebagian besar literatur dalam marketing politik membahas cara sebuah institusi politik dalam melakukan promosi (*promotion*) ide, platform partai dan ideologi selama kampanye pemilu¹⁹. Dalam melakukan promosi produk yang mereka punya, partai politik biasanya menggunakan media massa. Media massa seperti televisi menjadi sarana yang paling tepat untuk mempromosikan produk politik karena hampir seluruh masyarakat Indonesia saat ini telah dapat mengakses segala program dan media lainnya yaitu adalah media sosial, media sosial pada masa ini sangatlah penting dimana

¹⁹*Loc. Cit*, Firmanza, Hal. 203

hampir sebagian orang sering menggunakan media sosial, dan media sosial juga dapat diakses di seluruh Indonesia karena perkembangan teknologi yang sangat canggih.

Pada tahapan promosi ini pasangan Fadhil-Bahktiar telah sangat baik dalam melakukannya, mulai dari melakukan promosi di media sosial baik di media pemenangan, media sosial partai koalisi dan pendukung dan juga tentunya media sosial di pilih karena di era ini media sosial mampu menjangkau seluruh kalangan. Namun yang menjadi perhatian di sini pasangan ini selalu mengangkat tagline “Arah Baru” disetiap posingannya baik pada media cetak seperti baliho dan narasi ajakan pemilihan hal ini sangat begitu nyata jika pasangan ini mempengaruhi pemilih agar tidak kembali memilih dua trah politik yang telah lama memimpin di Batang Hari, contoh seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar.1
Poster Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar



Sumber : Dokumentasi Tim Pemenangan Fadhil-Bakhtiar, 2024

3) Harga (*Price*)

Harga dalam marketing politik mencakup harga ekonomi , psikologis dan citra nasional. Harga ekonomi berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam serangkaian proses marketing politik²⁰. Kemudian harga psikologis mengacu pada harga persepsi psikologis, misalnya apakah pemilih merasa nyaman dengan latar belakang dari kandidat seperti etnis, agama dan pendidikan dari seorang kandidat. Dan harga citra nasional yang dimaksud adalah mengarah pada apakah pemilih merasa kandidat tersebut bisa memberikan citra positif pada suatu wilayah dan bisa menjadi kebanggaan bagi mereka.

Biaya yang dikeluarkan dalam mengikuti kontestasi politik di Indonesia sudah tidak di ragukan lagi, tentunya setiap individu yang ingin terjun pada kontestasi politik tentunya telah menyiapkan *cost* yang besar pula. Seperti pasangan Fadhil-Bahktiar ini tercatat pada laporan dana kampanye di KPU mereka telah mengeluarkan biaya seperti yang penulis kutip dari Tribun Batang Hari, Komisioner KPU Batanghari_Divisi Hukum dan Pengawasan, Mustira mengatakan, LPSDK paslon nomor urut 3 sebesar Rp. 640.200.000²¹.

²⁰ *Loc.Cit*, Firmanza, Hal. 206

²¹ Tribun Jambi.com. “*Tak Ada Yang Capai 1 Miliar, KPU Laporkan LPSDK Paslon Pilkada Batang Hari*”. Diakses dari laman <https://jambi.tribunnews.com/2020/11/09/tak-ada-yang-capai-rp1-miliarkpu-laporkan-lpsdk-paslon-pilkada-batanghari>. Pada 18 Juni 2023, Pukul 09.48 WIB.

4) Tempat (*Place*)

Tempat berkaitan erat dengan cara hadir dan distribusi pesan dari kandidat ke masyarakat sebagai pemilih. Partai politik dan kandidat mendistribusikan pesan dengan cara kunjungan ke daerah-daerah tertentu dan juga tempat-tempat seperti pasar tradisional²². Ada beberapa pembagian dalam *place* marketing politik karena pada tempat ini memiliki kesinambungan pada penyampaian program kerja dari promosi dan berhubungan dengan pemahaman sehingga akan menghasilkan keterkaitan yang melekat di benak dan hati konsumen dalam hal ini pemilih, berikut yang termasuk kedalam tempat atau *place* pada marketing politik.

a. Segmentasi Politik

Segmentasi merupakan proses pengelompokan dimana menghasilkan kelompok berisi individu-individu yang dihasilkan disebut sebagai segmen.

Segmentasi sangat diperlukan untuk menyusun program kerja partai, terutama cara berkomunikasi dan membangun interaksi dengan masyarakat. Tanpa segmentasi, partai politik akan kesulitan dalam penyusunan pesan politik, program kerja, kampanye politik, sosialisasi, dan produk politik²³.

Dalam segmentasi, masyarakat akan diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu. Kompleksitas dan kerumitan struktur masyarakat dicoba disederhanakan melalui

²² *Op.Cit*, Firmanza, Hal. 215

²³ *Op.Cit*, Firmanza, Hal. 183

identifikasi setiap kelompok yang menjadi penyusun utama suatu masyarakat.

Peran segmentasi perlu dilakukan untuk memudahkan partai politik ataupun individu menganalisis perilaku masyarakat, mengingat masyarakat terdiri dari berbagai kelompok yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda. Masing-masing membutuhkan pendekatan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Partai politik ataupun individu harus memahami dengan siapa mereka berkomunikasi.

b. *Positioning* Politik

Dalam *positioning*, atribut produk dan jasa yang terdapat dalam sistem kognitif konsumen, dengan demikian, konsumen akan dengan mudah mengidentifikasi sekaligus membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dengan produk-produk atau jasa-jasa lainnya. Semakin tinggi image yang direkam dalam benak konsumen semakin mudah pula mereka mengikat image produk yang bersangkutan²⁴.

Menanamkan dan menempatkan image dalam benak masyarakat tidak hanya terbatas pada produk dan jasa, karena organisasi perusahaan secara keseluruhan juga perlu ditanamkan dalam benak konsumen. Hal-hal seperti kredibilitas dan reputasi juga perlu ditanamkan dalam benak konsumen. Pada tahapan ini pasangan Fadhil-Bakhtiar lebih memfokuskan berkampanye pada setiap daerah dengan jumlah pemilih yang banyak dan juga tidak

²⁴ *Op.Cit*, Firmanza, Hal. 189

lupa di setiap wilayah basis masa kekuatan politik dari rivalnya. Seperti Fadhil-Bahtiar mampu memperoleh suara terbanyak di kecamatan Maro Sebo Ulu dan Mersam yang notabene wilayah dari pasangan no urut 1 dan 2.

2. Pass Marketing

Pass Marketing: Kandidat atau partai politik memanfaatkan dukungan dari tokoh masyarakat atau kelompok tertentu untuk memperoleh dukungan dari masyarakat Dalam targetting, yang pertama kali dilakukan adalah membuat standard dan acuan pengukuran masing-masing segmen politik. Standar yang digunakan sebagai acuan yaitu menggunakan jumlah dan besaran pemilih, jadi wilayah mana yang penduduknya penuh dengan pemilih atau populasi yang banyak, karena merekalah penyumbang suara terbanyak pada saat pemilihan umum²⁵.

Akan tetapi, tidak hanya wilayah dengan populasi terbanyak saja yang dijadikan sebagai targetting oleh partai politik, targetting juga bisa dilakukan di wilayah yang memiliki banyak tokoh penting bagi masyarakatnya, karena dengan hal itu partai politik bisa membuka opini publik agar dapat memperoleh suara banyak. Meskipun jumlah kelompok masyarakat tersebut tidak memiliki besaran yang signifikan, pengaruh mereka dalam membentuk opini publik sangat besar.

²⁵ *Op.Cit*, Firmanza, Hal. 214

Pasangan Fadhil-Bahktiar lebih melakukan pendekatan dengan milenial atau anak muda yang berada di Batang Hari. Tak hanya itu pasangan ini sering kali melakukan pesta kampanye dengan mendatangkan para artis-artis lokal seperti tiktokers dan youtube asal Jambi atau Batang Hari sendiri. Dan juga tidak lupa mengaget para tokoh-tokoh senior baik politik, agama dan masyarakat dalam menjadi *cotail effect* nya. Seperti para ulama, kiyai, ketua pemuda dan pemangku adat.

3. *Push Marketing*

Push Marketing: Kandidat atau partai politik menyampaikan produk politiknya melalui pendekatan persuasif, pertemuan akbar, atau pertemuan antara tokoh masyarakat yang nantinya masyarakat akan mengenal dan memahami tujuan politik dari kandidat tersebut. Push marketing diindentiken dengan pendekatan Kampanye politik bukanlah situasi perang, tetapi kampanye politik merupakan suatu dimana setiap ide politik yang dikemukakan oleh seseorang atau sebuah kelompok akan memecah masyarakat pada saat ide itu diumumkan.

Politik memang bukan perang. Tetapi efek dari situasi yang diciptakan oleh kampanye politik bisa berubah menjadi perang ketika kampanye politik dijadikan sebagai arena untuk menghadapi lawan politik tanpa efek dan sopan santun politik. Kampanye politik

merupakan sebuah upaya untuk memengaruhi pemilih supaya menentukan pilihan sesuai dengan tujuan sang kandidat²⁶.

Menurut Firmanzah mengatakan bahwa kampanye politik merupakan semua agenda partai atau perorangan yang berkaitan dengan pengumpulan massa, parade, orasi dengan pemaparan program kerja dan mempengaruhi opini publik, pemasangan atribut partai (misalnya umbul-umbul, poster, spanduk), dan pengiklanan partai lewat media cetak ataupun elektronik, dengan maksud untuk sosialisasi program kerja dan mempengaruhi opini publik²⁷. Secara singkat kampanye harus mulai dipahami dua, yakni kampanye jangka pendek dan jangka panjang. Karena publik tidak hanya melihat partai ataupun kontestan politik lainnya hari ini, tetapi juga masa lalu yang bisa dipastikan akan mempengaruhi elektabilitas partai di masa mendatang.

Adapun kampanye di media massa merupakan perubahan sikap suatu masyarakat khususnya dalam konteks politik pada umumnya dipengaruhi oleh adanya informasi baru yang dipandang relevan dengan tuntutan kondisional, kapan dan dimana informasi baru itu diterima. Bersamaan dengan munculnya respon terhadap rangsangan informasi, secara bertahap dan disadari ataupun tidak disadari, perubahan itu mulai terjadi. Besar kecilnya perubahan, satu diantaranya bergantung pada kekuatan efek media yang menjadi salurannya. Strategi kampanye politik adalah bentuk khusus dari strategi politik. Tujuannya yaitu untuk

²⁶ Roni Tabroni, *Marketing Politik*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.38.

²⁷ Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010), hal.217

memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara memperoleh hasil yang baik dalam pemilu, agar dapat mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah kepada perubahan masyarakat²⁸.

Pada proses *push marketing* yang dilakukan pasangan Fadhil-Bahtiar lebih di lakukan ketika pasangan ini melakukan kampanye ke wilayah-wilayah, proses ajakan dan cara mempengaruhi yang dilakukan Fadhil-Bahktiar tentunya di sertai dengan pemberian atribut kampanye seperti baju, jilbab dan sembako sehingga masyarakat atau pemilih menjadi merasa ingin membalas budi dengan datang ke TPS dan memilih pasangan ini.

1.5.2 Politik Dinasti

Dinasti politik dan Politik Dinasti adalah dua hal yang berbeda. Dinasti politik adalah sistem reproduksi kekuasaan yang primitif karena mengandalkan darah dan keturunan dari hanya beberapa orang. Politik Dinasti adalah proses mengarahkan regenerasi kekuasaan bagi kepentingan golongan tertentu (contohnya keluarga elite) yang bertujuan mendapatkan atau mempertahankan kekuasaan. Dinasti politik merupakan musuh demokrasi karena dalam demokrasi, rakyatlah yang memilih para pemimpinnya²⁹.

²⁸ Peter Schoder, *Strategi Politik* (Jakarta :Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit, 2013), hlm.9.

²⁹ Nurul Qolbi Izazy. *Sisi Lain Politik Dinasti*. (Majalah Sosial Universitas Indonesia, Jakarta: 2011). hal. 1-2.

Marcus Mietzner dalam paper yang berjudul *Indonesia's 2009 Elections: Populisme, Dynasties and the Consolidation of the Party System*³⁰. Menilai bahwa kecenderungan Politik Dinasti cukup menguat dalam politik kontemporer Indonesia. Praktik Politik Dinasti menurutnya tidak sehat bagi demokrasi, antara lain karena kontrol terhadap pemerintah yang diperlukan dalam demokrasi, misalnya checks and balances, menjadi lemah. Politik Dinasti dalam dunia politik modern dikenal sebagai elit politik yang berbasiskan pertalian darah atau perkawinan sehingga sebagian pengamat politik menyebutnya sebagai oligarki politik. Dalam konteks Indonesia, kelompok elit adalah kelompok yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan politik. Sehingga mereka relatif mudah menjangkau kekuasaan atau bertarung memperebutkan kekuasaan.

Menguatnya jaringan politik yang dibangun oleh Politik Dinasti berdasarkan kedekatan politik keluarga menyebabkan tertutupnya rekrutmen politik bagi orang-orang di luar dinasti. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Turner, bahwa suatu jaringan mempunyai pengaruh penting terhadap dinamika transisi kekuasaan politik yang bisa berdampak terhadap tertutupnya rekrutmen politik. Robert A Dahl dalam bukunya yang berjudul *"Dilemma of Pluralist Democracy: Autonomy vs Control"*³¹.

Kriteria demokrasi *political order* yang dikemukakan oleh Robert A Dahl dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mewujudkan demokrasi dalam suatu pemerintahan yang demokratis, sentimen negatif

³⁰ Mietzner, Marcus. 2009. *Indonesia's 2009 Elections: Populism, Dynasties and the Consolidation of the Party System*. Journal of Contemporary Asia

³¹ Robert A Dahl 1982. *Dilemma of Pluralist Democracy: Autonomy vs Contro*. Yale University Press, hal. 10- 11.

atas Politik Dinasti ini tidak terlepas dari berbagai kasus korupsi yang melibatkan kepala daerah dan dinasti politiknya.

Politik dinasti dapat diartikan sebagai sebuah kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang masih terkait dalam hubungan keluarga. Dinasti politik lebih indenik dengan kerajaan, sebab kekuasaan akan diwariskan secara turun temurun dari ayah kepada anak, agar kekuasaan akan tetap berada di lingkaran keluarga³².

Ada beberapa Hal-hal yang mengakibatkan munculnya dinasti politik dalam politik daerah adalah:

1. Adanya keinginan Dalam diri atau pun keluarga untuk memegang kekuasaan.
2. Adanya kelompok terorganisir karena kesepakatan dan kebersamaan Dalam kelompok sehingga terbentuklah penguasa kelompok dan pengikut kelompok.
3. Adanya kolaborasi antara penguasa dan Pengusaha untuk menggabungkan kekuatan modal dengan kekuatan Politisi.
4. Adanya Pembagian tugas antara kekuasaan politik dengan kekuasaan Modal Sehingga Mengakibatkan terjadinya korupsi.

Terdapat istilah yang mampu menggambarkan mengenai politik kekeluargaan selain dari politik dinasti, dinasti politik yaitu “politik klan” dalam Haryanto dalam bukunya bahwa politik klan merupakan sebuah praktik politik yang dijalankan oleh keluarga dalam upaya untuk memperoleh kekuasaan dengan istilah “oligarki politik”. Pada

³² Pengertian Politik dinasti, Mahkamah Konstitusi RI, Sumber: <https://www.mkri.id> diakses pada 24 Juli 2022, pukul 16.55 WIB.

umumnya istilah “klan” berarti kelompok/keluarga, suku. Secara harfiah “politik dinasti” dan “politik klan” cenderung memiliki kesamaan perspektif tetapi memiliki perbedaan makna. Politik dinasti merupakan kekuasaan keluarga dalam garis keturunan langsung yang mampu mendominasi secara turun menurun, sedangkan politik klan lebih mengacu kepada bagaimana keluarga yang menghadirkan kekuasaan³³.

1. Keunggulan Politik Dinasti

Sejarah Indonesia meninggalkan sistem dinasti pada kelompok ataupun golongan tertentu. Sebagai salah satu contoh, suku suku di Indonesia memiliki sistem kepemimpinan dinasti, dimana pucuk pimpinan akan di miliki ataupun ditempati berdasarkan garis keturunan (regenerasi politik berdasarkan ikatan genealogis). Apabila secara “kebetulan” generasi pemilik kekuasaan merupakan generasi yang memang kompeten dan mumpuni, maka sistem perpolitikan dinasti akan sangat membantu dalam pengasingan group ataupun kelompok perusak³⁴.

Masyarakat yang dipimpin secara langsung dan tidak langsung memberikan penuh kepercayaan kepada dinasti pemimpin mereka, tidak

³³ Haryanto. *Klanisasi Demokrasi Politik Klan Qahhar Muzakkar Di Sulawesi Selatan*. (Yogyakarta: PolGov, 2014), p.13-14

³⁴ MKRI.id, “*Dinasti Politik : Konotasi Positif dan Negatif*”. Diakses dari <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=11436> Pada 09 September 2022, Pukul 10.40 WIB

memandang pantas atau tidak dalam memimpin³⁵. Kekuatan dari sistem politik dinasti adalah, apabila sudah dipercaya ataupun masyarakat telah memiliki keyakinan pada satu garis keturunan tertentu, maka pengendalian ataupun penagturan terhadap sistem sosial dapat dilakukan dengan mudah. Sosial masyarakat menjadi bagian yang menyatu dengan sistem kekerabatan kepemimpinan tersebut.

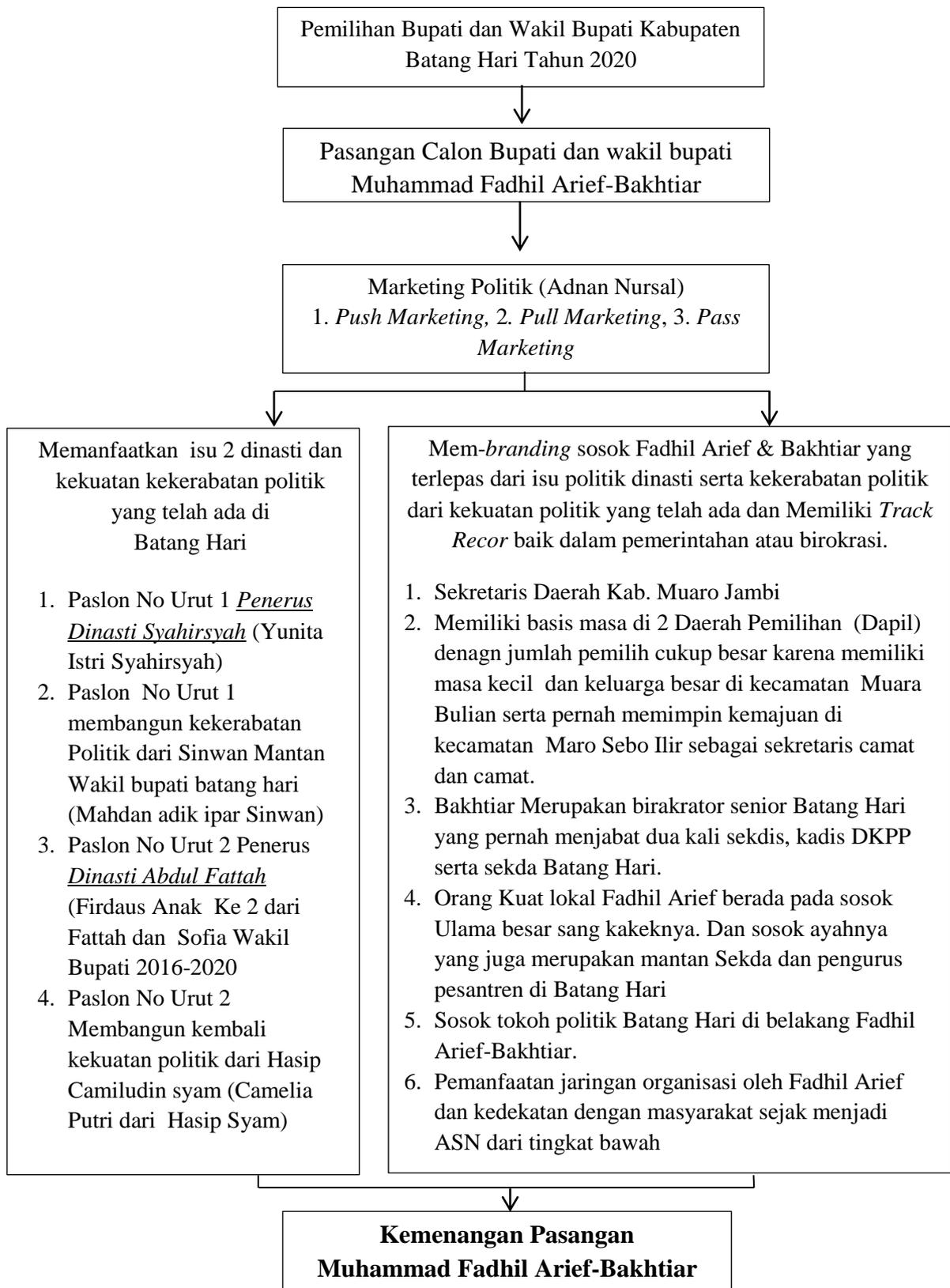
2. Kekurangan Politik Dinasti

Fenomena dinasti politik memang secara prosedural dapat dikatakan tidak ada yang salah. Namun, jika disimak secara cermat tentunya ada persoalan yang sangat serius menyangkut kegagalan partai politik melakukan kaderisasi, dan dalam merekrut calon kepala daerah³⁶. Ini terlihat dari dominannya keterlibatan sejumlah petahana (incumbent) dalam pilkada. Namun realitas yang terjadi, para kepala daerah *incumbent* seolah ajimumpung dan berlomba-lomba mempertahankan kekuasaan. Hakekat klausul pembatasan seseorang hanya boleh menduduki jabatan kepala daerah maksimal dua kali secara berturut-turut sesuai UU No. 23 Tahun 2014 adalah untuk menghindari agar tidak terjadi kepala daerah seumur hidup atau terlalu lama memegang kekuasaan pemerintah

³⁵ Harjanto, Nico, “Politik Kekerabatan dan Institutionalisi Partai Politik” , ANALISIS CSIS, (2011) Vol. 40, No. 2,

³⁶ Bathoro, Alim, “Perangkap Dinasti Politik dalam Konsolidasi Politik”, Jurnal FISIP UMRAH. (2011) Vol. 2, No. 2,

1.6 Kerangka Pikir



Kehadiran pasangan calon Fadhil-Bakhtiar seakan tidak membuat absen para pendatang baru yang ingin menantang para calon yang telah memiliki kekuatan politik yang telah dibangun sebelumnya dengan sosok-sosok karismatik tokoh di belakangnya, pasangan Fadhil-Bakhtiar berhasil membantah jika pendatang baru di kanca perpolitikan batang Hari tak akan mampu memperoleh kemenangan, namun dengan kemajuan zaman dan kemajuan pola pikir pemilih, dinasti politik tak lagi menjadi hal yang menakutkan bagi para kontestan pendatang baru di ranah pemilu di Indonesia, namun hal itu kembali lagi dengan bagaimana marketing politik yang di bawanya untuk mempengaruhi para pemilih dengan menawarkan hal baru lebih baik dibandingkan dengan sesuatu yang telah ada.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia³⁷. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 2.

dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³⁸. Penelitian survey digunakan untuk melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yakni metode kualitatif *case study* dengan wawancara terstruktur dan sebagiannya. Selanjutnya penelitian naturalistik kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah yaitu lapangan dan mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

1.7.2 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah, peneliti menganalisis bentuk kemenangan yang di peroleh oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati Batang Hari, Fadhil-Bakhtiar dalam menghadapi dua kekuatan

³⁸ Le xy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm 6

dinasti politik yang sejak lama telah mewarnai perpolitikan di Kabupaten Batang Hari, melalui isu dinasti politik yang telah di framing berbagai pihak, serta karakter pemilih di kabupaten Batang Hari yang sudah mulai menunjukkan kemajuan. Sehingga karakter pemilih di Batang hari tidak bisa di katakan mesih memiliki pola yang sama dalam menentukan pilihannya.

1.7.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Batang Hari tepatnya di beberapa wilayah pemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar yang mana merupakan basis dari kedua kekuatan dinasti yang telah lalu, namun mampu di kuasai oleh pasangan calon Fadhil-Bakhtiar. Menganalisis mengapa masyarakat berubah arah pilihan padahal, *notabene* wilayah tersebut menjadi basis utama para pasangan calon dengan figur ketokohan dinasti dibelakangnya.

1.7.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari beragam sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari :

a) Data Skunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, Sumber data ini diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, yang berupa dokumen-dokumen, buku, jurnal, internet dan sebagainya yang dibutuhkan dalam data penelitian yang dilakukan³⁹.

b) Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, Data primer merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian dengan melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melakukan pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti⁴⁰.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan peneliti menggunakan metode yang digunakan kualitatif untuk menentukan siapa yang akan menjadi sumber data informan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel oleh karena itu informan yang digunakan berdasarkan pada keterlibatan seorang informan terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan

³⁹ *Ibid*, Lexy J. Moleong. Hlm. 132

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 209.

informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti⁴¹.

Penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan yang peneliti butuhkan terkait objek penelitian ini yang meliputi :

Tabel. 2
Daftar Informan

NO	Informan	Alasan
1.	Tim Pemenangan Fadhil Arief-Bahktiar	Mengetahui bagaimana proses internal dalam memenagkan pasangan Fadhil-bahktiar
2.	Partai Koalisi Pengusung Fadhil Arief-Bahktiar	Mengetahui bagaimana proses internal Partai dalam memenagkan pasangan Fadhil-bahktiar
3.	KPU Kabupaten Batang Hari	Mengetahui mekanisme pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari tahun 2020
4.	Pengamat Politik Lokal Batang Hari / Jambi	Memahami dinamika politik di Batang Hari dari sudut pandang pengamat politik
5.	Tokoh Masyarakat Batang Hari	Memahami dinamika politik di Batang Hari dari sudut pandang Masyarakat Batang Hari
6.	Tokoh Pemuda Batang Hari	Memahami dinamika politik di Batang Hari dari sudut pandang Pemuda Batang Hari
7.	Tim Pemenangan Pasangan Yunita Asmara-Mahdan	Sebagai data pembanding dan mengetahui bagaimana sudut pandang lawan politik terhadap kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar
8.	Tim Pemenangan Pasangan Firdaus-Camelia	Sebagai data pembanding dan mengetahui bagaimana sudut pandang lawan politik terhadap kemenangan pasangan Fadhil-Bakhtiar

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

⁴¹ *Ibid*, Jonathan Sarwono. Hlm, 156

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menemukan data, peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan kepustakaan/dokumen. Ketiga hal tersebut dibutuhkan untuk menggali informasi dan mendapatkan data sebagai bukti dalam penelitian. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang peneliti pilih, yaitu :

a) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur⁴². Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Juga menggunakan wawancara semi-struktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya⁴³.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan

⁴² *Ibid*, Jonathan Sarwono. Hlm, 186

⁴³ *Op.cit.* Sugiyono. Hlm. 233

penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (Reliabilitas dan kesahihan Validasinya)⁴⁴. Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain⁴⁵. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

⁴⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 52.

⁴⁵ *Op.cit.* Sugiyono, hlm.240

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴⁶. Peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Dijelaskan dalam buku karya Sugiyono, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi adalah memilih data atau informasi hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Penyajian adalah menampilkan atau memaparkan data (informasi) yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis data atau informasi yang kemudian bermuara pada kesimpulan penelitian.

1.7.8 Keabsahan Data

Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda atau bervariasi. Triangulasi diartikan sebagai teuknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu,

⁴⁶ *Op.cit.* Sugiyono, hlm.248

mengecek kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas pengumpulan data dan berbagai sumber data⁴⁷. Terdapat empat tipe triangulasi yaitu :

- a) Trigulasi Data, yaitu penggunaan beragam sumber data dalam suatu penelitian.
- b) Triangulasi Peneliti, yaitu penggunaan beberapa peneliti yang berbeda disiplin ilmunya dalam dalam suatu penelitian.
- c) Triangulasi Teori, yaitu penggunaan sejumlah perspektif dalam menafsir satu set data.
- d) Triangulasi Teknik Metodologis, yaitu penggunaan sejumlah perspektif dalam menafsir satu set data.

⁴⁷ *Op.cit.* Sugiyono, hlm.241

BAB II

**PEMILIHAN KEPALA DAERAH, PEMILIHAN KEPALA DAERAH
KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2020, PASANGAN FADHIL
ARIEF – BAKHTIAR**

2.1 Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020 di laksanakan pada 09 Desember 2020. Tanggal Pilkada ini di majukan dari tanggal sebelumnya tertanggal 09 September 2020. Pemunduran tanggal ini di karenakan angka kasus pandemic Covid-19 pada saat itu terus melonjak.

Berdasarkan penjelasan dari KPU RI dan pertimbangan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melalui Surat Ketua Gugus Tugas Nomor B-196/KA GUGUS/PD.01.02/05/2020 pada tanggal 27 Mei 2020, Komisi II DPR RI, bersama dengan Mendagri RI dan KPU RI, sepakat untuk melaksanakan pemungutan suara serentak pada 9 Desember 2020.⁴⁸

Keputusan ini sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Perppu Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 mengenai Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota⁴⁹. yang telah disahkan menjadi Undang-Undang. Pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu di ikuti 9 Provinsi dan 224 Kabupaten serta 37 Kota. Di provinsi Jambi sendiri mengikuti pemilihan

⁴⁸Alfian, “*Pilkada Serentak 9 Desember tahun 2020*”. Diakses melalui <https://kediri.bawaslu.go.id/pilkada-serentak-9-desember-2020/> Pada 24 Desember 2023.

⁴⁹*Ibid*,

Gubernur dan Wakil Gubernur dan 5 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serta 1 pemilihan Walikota dan Wakil Walikota.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan jadwal dalam tahapan Pilkada serentak pada Juni 2019. Dan pendaftaran para calon kepala daerah mulai dari Gubernur, Bupati dan Walikota akan di buka pada 28-30 April tahun 2020. Dari tanggal pemungutan suara yang seharusnya tanggal 23 September berganti menjadi 09 Desember 2020. Dengan dana yang di tetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebesar 15,3 Triliun atau dua kali lipat dari Pilkada serentak tahun 2015 lalu⁵⁰.

Berikut tahapan Pilkada serentak tahun 2020 berdasarkan Peraturan KPU atau PKPU nomor 15 tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel. 3
Tahapan Dan Jadwal Pilkada Serentak Tahun 2020

Jadwal	Agenda Tahapan
30 September – 01 Oktober 2019	Perencanaan Program dan Anggaran
01 November 2019 – 23 Agustus 2020	Pemberitahuan Pendaftaran Pemantau Pemilu
09 Desember 2019 – 03 Maret 2020	Penyerahan syarat dukungan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur kepada KPU Provinsi
11 Desember 2019 – 05 Maret 2020	Penyerahan syarat dukungan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota kepada KPU Kabupaten/Kota
01 Januari – 31 Agustus 2020	PPembentukan PPK, PPS dan KPPS
20 Februari – 27 Maret 2020	Penyerahan daftar penduduk potensial pemilih
27 Maret – 22 September 2020	Pemutakhiran dan penyusunan Daftar pemilih

⁵⁰ Kemendagri, Pendanaan Kegiatan Pilkada Serentak Tahun 2020. Diakses melalui <https://polpum.kemendagri.go.id/wp-content/uploads/2020/02/PAPARAN-PILKADA-KEUDA.pdf> Pada 05 Januari 2024. Pukul 14.22 WIB.

15 Juni – 14 Juli 2020	Penyusunan DPT oleh KPU dan Penyampaian kepada PPS
22 – 24 Juni 2020	Penyampaian surat dukungan dari KPU Provinsi ke KPU Kabupaten/Kota
24 -29 Juli 2020	Penyampaian dukungan bakal calon ke PPS
24 Juni – 12 Juli 2020	Verifikasi factual di tingkat Desa/Kelurahan
13 – 19 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Kecamatan
20 – 21 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Kabupaten
24 – 23 Juli 2020	Rekapitulasi tingkat Provinsi
22 – 24 Juli 2020	Pemberitahuan hasil verifikasi dukungan
27 Juli – 4 Agustus 2020	Verifikasi administrasi dan kegunaan dokumen dukungan perbaikan
28 Agus – 03 Sep 2020	Pengumuman pendaftaran pasangan calon Gubernur dan wakil, Bupati dan Wakil serta Walikota dan wakil
04 - 06 September 2020	Pendaftaran Bacalon dan Verifikasi persyaratan Pencalonan
23 September 2020	Penetapan Pasangan Calon
24 September 2020	Pengundian nomor urut pasangan calon
26 Sep – 05 Des 2020	Debat public terbuka antar paslon
17-18 Oktober 2020	Rekapitulasi DPT tingkat provinsi
28 Okt – 06 Des 2020	Pengumuman DPT oleh PPS
22 Nov – 05 Des 2020	Masa kampanye melalui media masa, cetak dan elektronik
06 – 08 Desember 2020	Masa tenang dan pembersihan alat peraga kampanye
09 Desember 2020	Pemungutan dan Perhitungan Suara di TPS
10 -14 Desember 2020	Rekapitulasi suara tingkat kecamatan oleh PPK
13 – 17 Desember 2020	Rekapitulasi suara tingkat kecamatan

Sumber : PKPU No. 15 Tahun 2019

2.1.1 Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Serentak Tahun 2020

Pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur, yang merupakan bentuk pelaksanaan demokrasi dan saluran untuk mewujudkan kedaulatan rakyat.

Pada Pilkada lalu Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur diatur oleh

Perppu No. 2 Tahun 2020, yang ditegaskan oleh UU No. 6 Tahun 2020⁵¹. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945, amanat diberikan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara, dan implementasinya mengikuti ketentuan Undang-Undang Dasar.

Dengan demikian, pelaksanaan pemilihan langsung, baik untuk pemimpin negara, daerah, maupun dewan legislatif, menjadi manifestasi nyata dari kedaulatan rakyat. Pada Pilkada lalu terdapat 270 daerah yang mengikuti Pilkada serentak dan 9 wilayah Provinsi yang mengikuti pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, diantaranya sebagai berikut :

1. Provinsi Sumatra Barat
2. Provinsi Jambi
3. Provinsi Kepulauan Riau
4. Provinsi Bengkulu
5. Kalimantan Selatan
6. Provinsi Kalimantan Tengah
7. Provinsi Kalimantan Utara
8. Provinsi Sulawesi Utara
9. Sulawesi Tengah.

Pemilihan serentak ini adalah pemilihan yang telah dilaksanakan selama empat kali dalam sejarah Pilkada yang di pilih langsung oleh rakyat dan dilakukan secara serentak.

⁵¹ Yusuf Adam Hilman, Khoirurrasyidin, dan Niken Lestarini, *Peta Politik Pemilukada Kabupaten Ponorogo 2020 di Tengah Pandemi COVID-19*, (Jurnal Ilmu Politik Vol. 2 No. 2 2020) diakses pada tanggal 4 Februari 2022.

“Pemilihan serentak tahun 2020 dapat diadakan dengan ketentuan bahwa daerah yang akan mengikuti pemilihan tersebut tidak lagi menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan telah mencabut status tanggap darurat. Keputusan ini diambil oleh KPU RI sebagai langkah penyelenggaraan pemilihan di tengah pandemic”⁵².

2.1.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Serentak Tahun 2020

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak tahun 2020 merupakan rangkaian pemilihan langsung yang dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Pemilihan tersebut diadakan pada 9 Desember 2020. Pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati serentak ini dilakukan untuk memilih kepala daerah tingkat Kabupaten, namun apa bila Kota Madya maka pemilihan Walikota dan Wakil Walikota. Pilkada serentak tahun 2020 lalu, juga merupakan rangkaian dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota.

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati ini merupakan implementasi demokrasi dalam tingkatan lokal daerah, melalui pemilihan ini masyarakat dalam suatu wilayah Kabupaten/Kota pada suatu daerah dapat menentukan sendiri bagaimana karakteristik pemimpin yang mampu dan cocok dalam menjadi pemimpin dalam membangun wilayah lokalnya. Dari masa reformasi hingga kini, telah ada beberapa regulasi yang mengatur pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Melalui regulasi dan peraturan tersebutlah mekanisme pemilihan Bupati dan Wakil Bupati sudah banyak mengalami

⁵²Dpr.go.id, “Komisi II Setujui Penundaan Pilkada Jadi 9 Desember 2020” diakses <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/28418/t/Komisi+II+Setujui+Penundaan+Pilkada+Jadi+9+Desember+2020> pada tanggal 05 Januari 2024, Pukul 15.06 WIB.

perubahan mulai dari hanya di pilih melalui DPRD kabupaten/Kota masing-masing hingga saat ini kembali sepenuhnya kepada rakyat seutuhnya.

“Pada Pemilihan Serentak tahun 2020, berlaku beberapa aturan terkait proses pemilihan tersebut. UU nomor 1 tahun 2015, yang menggantikan UU nomor 1 tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, menjadi dasar hukum. Selain itu, UU nomor 8 tahun 2015 sebagai perubahan atas UU nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah yang menggantikan UU nomor 1 tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi undang-undang”⁵³.

Tidak hanya itu, UU nomor 6 tahun 2020 juga turut serta dalam proses ini dengan menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti UU nomor 2 tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas UU nomor 1 tahun 2015 mengenai penetapan peraturan pemerintah yang menggantikan UU nomor 1 tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota menjadi undang-undang. Pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu terdapat 224 Kabupaten yang mengikuti Pilkada serentak dan 37 Kota yang mengikuti. Hampir 53% dari jumlah keseluruhan wilayah Kabupaten dan Kota yang mengikuti Pilkada serentak pada tahun 2020 lalu⁵⁴.

2.2 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari Pada Pilkada Serentak Tahun 2020

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari tahun 2020 juga merupakan bagian dalam Pilkada serentak tahun 2020. Pada pemilihan ini merupakan pemilihan ke- 4 dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati

⁵³ *Op.Cit*, Adam Hilman

⁵⁴ Mohammad Saihu, “Belajar Dari Pilkada Terakhir Tahun 2020”. Jurnal Etika dan Pemilu : DKPP-RI, Vol. 7, No. 1. Tahun 2021.

Kabupaten Batang Hari melalui Pilkada oleh rakyat. Pemilihan ini dilakukan karena masa kepemimpinan dari Bupati dan Wakil Bupati saat itu, Syahirsyah dan Soefia Joesoef akan selesai yakni pada periode 2016-2020. Untuk itu Kabupaten Batang Hari mengikuti Pilkada Serentak tahun 2020 lalu.

Pada saat Pilkada lalu Kabupaten Batang Hari memiliki jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebesar 195.155 DPT yang tersebar di 110 desa dan 14 Kelurahan yang ada di dalam wilayah Kabupaten Batang Hari⁵⁵. Hal ini disampaikan melalui rapat pleno terbuka Kabupaten Batang Hari, dengan menetapkan sebanyak 664 Tempat pemungutan suara (TPS). Pada Pilkada 2020 lalu jika dilihat dari komposisi jumlah anggota DPRD Kabupaten Batang Hari maka calon Bupati dan Wakil bupati dapat di calon kan sedikitnya oleh gabungan partai dengan jumlah 7 kursi anggota dewan.

Untuk jumlah perolehan kursi DPRD Kabupaten Batang Hari saat itu belum ada satu partai yang mampu mencalonkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati tanpa melakukan koalisi. Sebab berdasarkan data partai terbanyak hanya memperoleh 5 kursi yakni partai PAN dan Golkar⁵⁶. Selebihnya berada di bawah kedua partai tersebut, oleh karena itu agar dapat memenuhi persyaratan calon dengan memenuhi ambang batas parlemen maka para partai politik melakukan koalisi dengan tujuan dan visi yang sama tentunya.

⁵⁵Kompas.tv, DPT Kabuapten Barang Hari Sebanyak 195.155. Diakses melalui <https://www.kompas.tv/regional/117336/dpt-kabupaten-batanghari-sebanyak-195-155> Pada 06 Januari 2024, 13.30 WIB.

⁵⁶dprd.batangharikab.go.id, Seluruh Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <http://dprd.batangharikab.go.id/semua-dewan.html> Pada 06 Januari 2024, Pukul 15.02 WIB.

Berdasarkan hal tersebut pada Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020 lalu diikuti oleh 3 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati, dari ketiga calon tersebut di usung oleh beberapa partai pengusung sehingga dapat mengikuti pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari ketiga pasangan calon itu setelah lolos verifikasi berkas persyaratan dan pencabutan nomor urut dapat di putuskan dalam rapat pleno terbuka KPU Kabupaten Batang Hari ketiga calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari diantaranya. Sebagai berikut.

Gambar. 2

Daftar Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari Tahun 2020

NOMOR URUT 1		NOMOR URUT 2		NOMOR URUT 3	
					
CALON BUPATI	CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI	CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI	CALON WAKIL BUPATI
Hj. Yunninta Asmara, S.H.	H. Muhamad Mahdan, S. Kom.	dr. Muhammad Firdaus, MARS	Camelia Puji Astuti, S.Sn., MA	Muhammad Fadhil Arief, S.E.	Bakhtiar

Sumber: jektvnews.disway.id

“Pasangan calon dengan nomor urut 1, Yunita Asmara dan Muhammad Mahdan yang di usung oleh Gabungan partai politik dengan nama koalisi IBU. Yang terdiri dari partai Golkar, Gerindra, PDI-P dan Perindo dengan jumlah kursi di DPRD sebanyak 12 kursi. Kemudian pasangan calon nomor urut 2 atas nama, Muhammad Firdaus dan Camelia Puji Astuti yang di usung oleh koalisi BERNAS dari gabungan partai PAN, Demokrat dan PKS dengan jumlah 11 kursi di DPRD. Dan pasangan terakhir dengan nomor urut 3 yakni Muhammad Fadhil Arief dan Bakhtiar, yang diusung dari koalisi TANGGUH dari gabungan partai politik PPP, NasDem dan PKB dengan jumlah kursi di DPRD sebanyak 12 kursi”.⁵⁷

⁵⁷ jdih.kpu.go.id, Keputusan KPU Batang Hari Nomor 94/Pl.02.3-Kpt/1504/Kpu-Kab/Ix/2020 Tentang Penetapan Nomor Urut Dan Daftar Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Batang Hari Tahun 2020. Diakses melalui <https://jdih.kpu.go.id/jambi/batanghari> Pada 06 Januari 2024, Pukul 19.18 WIB.

Dari pemilihan tersebut pasangan dengan nomor urut 3 atas nama Muhammad Fadhil Arief dan Bakhtiar berhasil unggul dan mengalahkan pasangan nomor urut 1 dan pasangan nomor urut 2 dengan hasil perolehan suara sebagai berikut :

Tabel. 4
Perolehan Suara Pada Pilkada Kabupaten Batang Hari Tahun 2020

NO Urut	Pasangan Calon	Jumlah Suara	Persentase
1	Yunita Asmara – M. Mahdan	50. 486	31,39%
2	M. Firdaus – Camelia Puji Astuti	49. 528	30, 79%
3	M. Fadhil Arief - Bahktiar	60. 842	37, 82%

Sumber : JDIH KPU Kab. Batang Hari

2.3 Pasangan Muhammad Fadhil Arief Dan Bakhtiar

2.3.1 Gamabaran Umum Pasangan

Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar mulai masuk dalam kontestasi sebagai penantang baru berasal dari kalangan birokrat aktif dan dianggap tidak memiliki representasi dinasti politik. Keempat, perilaku pemilih di Kabupaten Batanghari dalam menanggapi dinasti politik tersebut⁵⁸. Fadhil Arief, yang bukan berasal dari elit politik atau dinasti di sana. Hanyalah seorang birokrat, aktivis, yang lahir dari rahim seorang ulama termashur di Batanghari. Juga *notabene* bukan bagian dari oligarki selama ini hadir di perpolitikan Batang Hari.

Begitupun wakilnya Bahktiar sama seperti Fadil juga sama merupakan birokrat. Kehadiran pasangan duo sekda ini sempat menarik perhatian

⁵⁸ *Log, Cit*, Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara,

masyarakat Batang Hari hingga pengamat politik di Jambi, pasalnya langkah dari Fadhil-Bahktiar di nilai tak akan mudah karena dihadap oleh dua pasangan dengan kekuatan politik yang kuat atau dari dua dinasti politik yang sudah lama terbangun di tanah bumi serentak bak regam. Namun hipotesa akan kegagalan yang menghantui pasangan ini terbantahkan dengan di keluarkanya hasil lembaga survey public trus institute (PUTIN).

Yang mana pasangan Fadhil-Bahktiar unggul dengan 62,8% di bandingkan dua calon lain yang hanya 54,7% Yunita-Mahdan dan 46,5% Firdaus-Camelia⁵⁹. Kehadiran pasangan Ini seakan membuka jalan baru bagi tokoh-tokoh politik yang keluar dari lingkaran kekuatan politik yang telah terbangun di Kabupaten Batang Hari. Selain ada pandangan bahwa para pendatang baru di panggung perpolitikan Kabupaten Batang Hari akan selalu menemui kegagalan dalam menghadapi pasangan dengan kekuatan politik yang sudah terbangun, namun pasangan Fadhil-Bahtiar berhasil keluar sebagai pemenang dalam kontestasi ini.

Pada pemilihan tersebut pasangan Fadhil-Bakhtiar maju dari gabungan partai atau koalisi TANGGUH, dan dengan tagline "*Arah Baru Batang Hari*". Tagline ini digunakan bukan tanpa alasan mengingat fenomena Politik di Batang Hari telah jelas di sebutkan diatas. Berikut perolehan suara yang berhasil di rebut oleh pasangan Fadhil-Bakhtiar di basis-basis masa pendukung dari no urut 1 dan 2 yang sejatinya telah memiliki basis-basis peninggalan dari pendahulunya.

⁵⁹ Survei Putin Sebut *Elektabilitas Paslon Pilbub Batanghari, Fadhil-Bakhtiar Tertinggi*
Sumber : <https://jamberita.com> diakses pada 24 Juli 2022, Pukul 12.36 WIB

Tabel. 5
Perolehan suara pemilihan bupati dan wakil bupati Batang Hari
Setiap kecamatan tahun 2020.

Suara menurut kecamatan	Yunninta Asmara Muhammad Mahdan		Muhammad Firdaus Camelia Puji Astuti		Muhammad Fadhil Arief Bakhtiar	
	Suara	%	Suara	%	Suara	%
Bajubang	6.850	32,91%	7.109	34,16%	6.854	32,93%
Batin XXIV	2.876	17,14%	9.525	56,76%	4.380	26,10%
Maro Sebo Ilir	1.202	13,89%	1.739	20,09%	5.715	66,02%
Maro Sebo Ulu	10.095	52,37%	4.536	23,53%	4.647	24,10%
Mersam	5.033	28,76%	4.722	26,99%	7.744	44,25%
Muara Bulian	10.812	27,73%	10.762	27,60%	17.421	44,67%
Muara Tembesi	5.881	31,87%	5.521	29,91%	7.053	38,22%
Pemayung	7.737	37,96%	5.614	27,55%	7.028	34,49%
Total	50.486	31,39%	49.528	30,79%	60.842	37,82%

Sumber : JDIH KPU Kab. Batang Hari

2.3.2 Visi dan Misi Pasangan Fadhil Bakhtiar

Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar mengusung arah baru Batang Hari yang lebih “TANGGUH”, dimana gagasan tersebut tertuang dan menjadi visi serta misi Batang Hari saat ini sebagai berikut ⁶⁰:

Gambar. 3
Program Kerja dalam Visi dan Misi Fadhil-Bakhtiar



Sumber : jamberita.com

⁶⁰ Situs Resmi Kabupaten Batang Hari. “Visi dan Misi Batang Hari “TANGGUH”. yang diakses dari <https://batangharikab.go.id/bat/statis-2-visi-dan-misi.html> Pada 29 Mai 2023, Pukul 23.15 WIB

➤ **Tujuan Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Hari :**

1. Menjadi Basis Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Agrowisata dikawasan Provinsi Jambi.
2. Mewujudkan Ketaatan dan Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan ditengah Masyarakat.
3. Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Agen Percepatan Pembangunan.
4. Mewujudkan Pemanfaatan Ruang untuk Kenyamanan, Keamanan dalam mendukung kelestarian Lingkungan.
5. Mewujudkan Batang Hari sebagai tempat Investasi yang menguntungkan investor dan mensejahterakan Masyarakat.
6. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu dan Kompetitif.
7. Mewujudkan Birokrasi yang Harmonis serta Sinergitas Pembangunan Daerah dan Desa.

➤ **Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Hari :**

1. Terwujudnya Penguatan Ekonomi berbasis Pertanian dengan menjamin terciptanya Skala Ekonomi dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani.
2. Wirausaha Milenial dan Mewujudkan Industri Kreatif berbasis Agricultural-Ekowisata.
3. Kehidupan Masyarakat yang bertumpu pada Budi Pekerti yang Luhur, Toleransi Antar Umat beragama yang mengedepankan Etika dan Moral dalam tatanan Kehidupan Masyarakat.

4. Menghidupkan Kembali Semangat Gotong Royong dan Kemandirian Masyarakat menuju Ketahanan Keluarga.
 5. Meningkatkan Ruang Kota dan Ruang Terbuka yang Aman dan Nyaman.
 6. Mewujudkan Lingkungan dan Kawasan Permukiman yang sehat.
 7. Peningkatan dan Ketertiban Masyarakat.
 8. Meningkatnya Nilai Investasi sebagai modal Pembangunan dan Mendorong Optimalisasi Pemanfaatan potensi sumber daya daerah.
 9. Meningkatkan Kesehatan dan Status Gizi Masyarakat serta Peningkatan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan.
 10. Mewujudkan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Bermutu melalui Standarisasi Mutu Lulusan yang Merata dan Berdaya Saing.
 11. Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah.
 12. Meningkatnya kualitas Pelayanan Umum.
 13. Pembangunan Daerah dan Desa yang Berorientasi Hasil.
- **Priotitas Pembangunan Kabupaten Batang Hari Yaitu :**
1. Pembangunan ekonomi berbasis pertanian.
 2. Pembangunan etika dan moral, toleransi antar umat beragama dan nasionalisme Serta Menjadikan Masyarakat sebagai agent perubahan.
 3. Pembangunan ruang kota yang nyaman, sehat dan investasi yang saling menguntungkan.

4. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan kompetitif.
5. Pembangunan birokrasi yang handal dan sinergisitas pembangunan kabupaten dan desa.

2.4 Kabupaten Batang Hari

2.4.1 Pemerintahan Kabupaten Batang Hari

Kabupaten Batang Hari berdiri pada Pada tanggal 1 Desember 1948, lewat Peraturan Komisaris Pemerintah Republik Indonesia di Bukit Tinggi yang tertuang dalam No.81/Kom/U pada tanggal 30 November 1948, terjadi pergeseran Pusat Pemerintahan dari Jambi ke Bukit Tinggi⁶¹. Kabupaten Batang Hari saat itu merupakan salah satu dari 11 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Fakta menarik lainnya adalah bahwa Provinsi Jambi sendiri terbentuk melalui Undang-Undang Darurat No.19 tahun 1957. Pembentukan ini bersamaan dengan terbentuknya Provinsi Sumatera Barat dan Riau, menciptakan struktur pemerintahan baru di wilayah tersebut.

Artinya Kabupaten Batang Hari merupakan Kabupaten Tertua di Provinsi Jambi bahkan pembentukannya jauh lebih dahulu dari pada Provinsi Jambi sendiri. Kabupaten Batang Hari ber-ibukota kabupaten di Kecamatan Muara Bulian atau Kota Muara Bulian. Jarak tempuh Kabupaten Batang Hari ke Ibukota Provinsi Jambi sejauh 58,1 KM. Saat ini Kabupaten Batang Hari di Pimpin Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih melalui

⁶¹batangharikab.go.id, Sejarah berdirinya Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <https://batangharikab.go.id/bat/statis-7-sejarahberdirinyakabupatenbatanghari.html> Pada 07 Januari 2024, Pukul 09.58 WIB.

Pilkada serentak tahun 2020 lalu. Dimana Pilkada tersebut merupakan Pilkada ke-5 pemilihan Bupati dan Wakil Bupati oleh rakyat, dan merupakan 18 kali pergantian kepemimpinan selama berdirinya Kabupaten Batang Hari⁶².

Tabel. 6
Daftar Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari

No	Bupati Dan Wakil Bupati	Periode
1	Nurdin (Tidak Ada Wakil Bupati)	1950-1952
2	M. Djamin Datuk Bagindo (Tidak Ada Wakil Bupati)	1952-1953
3	Abdul Manap(Tidak Ada Wakil Bupati)	1953-1954
4	Mandolangen (Tidak Ada Wakil Bupati)	1954-1956
5	R. Sunarto (Tidak Ada Wakil Bupati)	1956-1957
6	Ali Soedin (Tidak Ada Wakil Bupati)	1957-1958
7	H.Bakri Sulaiman (Tidak Ada Wakil Bupati)	1958-1966
8	Drs. H Muchtar. DM (Tidak Ada Wakil Bupati)	1966-1968
9	R. Suhur (Tidak Ada Wakil Bupati)	1968-1979
10	Drs. Ec.M. Radjai (Tidak Ada Wakil Bupati) / Plh.	1980
11	Drs. H. Hasip Kalimuddin Syam (Tidak Ada Wakil Bupati)	1980-1991
12	H.Muhammad Saman Chatib (Tidak Ada Wakil Bupati)	1991-2001
13	H.Abdul Fattah – Ir. Syahirsyah	2001-2006
<i>Pemilihan Melalui Pilkada</i>		
14	Ir. Syahirsyah – H. Ardian Faisal	2006-2011
15	H.Abdul Fattah – Sinwan	2011-2013
16	Sinwan (Tidak Ada Wakil Bupati) Pj- Defenitif	2013-2016
17	Ir. Syahirsyah – Soefia Joesoef	2016-2020
18	Mhd. Fadhil Arief – H. Bakhtiar	2021-2024

Sumber : Laman Resmi batangharikab.go.id,

Saat ini Batang Hari di pimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati, Muhammad Fadhil Arief dan Bakhtiar. Keduanya terpilih setelah

⁶² batangharikab.go.id, Pemerintahan Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <https://batangharikab.go.id/bat/statis-7-pemerintahankabupatenbatanghari.html> Pada 07 Januari 2024, Pukul 10.15 WIB.

memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Batang Hari pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu dengan memperoleh suara mayoritas pemilih sebesar 60.842 atau 37,82%. Mengalahkan dua pasangan calon lainnya⁶³.

2.4.2 Visi Dan Misi Pemerintahan Kabupaten Batang Hari

Di bawah kepemimpinan Bupati Fadhil Arief dan Wakil Bupati Bakhtiar. Batang Hari memiliki Visi serta misi sebagai arah pembangunan selama kepemimpinannya di Kabupaten Batang Hari, berikut visi serta misi Kabupaten Batang Hari yang di gagas pada masa kepemimpinan periode 2021-2024⁶⁴.

a) Visi Pemerintahan Kabupaten Batang Hari Periode 2021-2024

Visi pembangunan Kabupaten Batang Hari pada masa periode ini adalah “Perubahan Arah Baru Menuju Batang Hari Tangguh”. Atau Terdepan, Agamis, Nyaman, Gotong Royong, Bermutu dan Harmonis). Dengan tujuan dan sasaran pembangunan Batang Hari sebagai berikut⁶⁵:

➤ Tujuan Pembangunan Kabupaten Batang Hari

1. Menjadi Basis Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Agrowisata dikawasan Provinsi Jambi.

⁶³ jambi.antaranews.com, KPU Batanghari tetapkan pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar sebagai bupati terpilih. Diakses melalui <https://jambi.antaranews.com/berita/428948/kpu-batanghari-tetapkan-pasangan-fadhil-arief-dan-bakhtiar-sebagai-bupati-terpilih> Pada 07 Januari 2024, Pukul 12.44 WIB.

⁶⁴ batangharikab.go.id, Visi dan Misi Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <https://batangharikab.go.id/bat/statis-2-visi-dan-misi.html> Pada 07 Januari 2024, Pukul 13.11 WIB.

⁶⁵ *Ibid*,

2. Mewujudkan Ketaatan dan Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan ditengah Masyarakat.
3. Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Agen Percepatan Pembangunan.
4. Mewujudkan Pemanfaatan Ruang untuk Kenyamanan, Keamanan dalam mendukung kelestarian Lingkungan.
5. Mewujudkan Batang Hari sebagai tempat Investasi yang menguntungkan investor dan mensejahterakan Masyarakat.
6. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu dan Kompetitif.
7. Mewujudkan Birokrasi yang Harmonis serta Sinergitas Pembangunan Daerah dan Desa.

➤ **Sasaran Pembangunan Kabupaten Batang Hari**

1. Terwujudnya Penguatan Ekonomi berbasis Pertanian dengan menjamin terciptanya Skala Ekonomi dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani.
2. Wirausaha Milenial dan Mewujudkan Industri Kreatif berbasis Agricultural-Ekowisata.
3. Kehidupan Masyarakat yang bertumpu pada Budi Pekerti yang Luhur, Toleransi Antar Umat beragama yang mengedepankan Etika dan Moral dalam tatanan Kehidupan Masyarakat.
4. Menghidupkan Kembali Semangat Gotong Royong dan Kemandirian Masyarakat menuju Ketahanan Keluarga.

5. Meningkatkan Ruang Kota dan Ruang Terbuka yang Aman dan Nyaman.
6. Mewujudkan Lingkungan dan Kawasan Permukiman yang sehat.
7. Peningkatan dan Ketertiban Masyarakat.
8. Meningkatnya Nilai Investasi sebagai modal Pembangunan dan Mendorong Optimalisasi Pemanfaatan potensi sumber daya daerah.
9. Meningkatkan Kesehatan dan Status Gizi Masyarakat serta Peningkatan Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan.
10. Mewujudkan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Bermutu melalui Standarisasi Mutu Lulusan yang Merata dan Berdaya Saing.
11. Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah.
12. Meningkatnya kualitas Pelayanan Umum.
13. Pembangunan Daerah dan Desa yang Berorientasi Hasil.

Selain adanya tujuan dan sasaran dalam visi pembangunan, Kabupaten Batang Hari juga memiliki skala prioritas pembangunan sebagai berikut :

1. Pembangunan ekonomi berbasis pertanian.
2. Pembangunan etika dan moral, toleransi antar umat beragama dan nasionalisme Serta Menjadikan Masyarakat sebagai agent perubahan.
3. Pembangunan ruang kota yang nyaman, sehat dan investasi yang saling menguntungkan.

4. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan kompetitif.
5. Pembangunan birokrasi yang handal dan sinergisitas pembangunan kabupaten dan desa.

b) Misi Pemerintahan Kabupaten Batang Hari Periode 2021-2024

Untuk mewujudkan visi besar serta tujuan dan sasaran dalam pembangunan Kabupaten Batang Hari diatas, maka kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Fadhil dan Bakhtiar juga memiliki misi sebagai berikut⁶⁶:

1. Misi Pertama : Terdepan Dalam Penguatan Ketahanan Ekonomi Berbasis Daya Saing Pertanian Dan Agrowisata Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkelanjutan.
2. Misi Kedua : Memperkuat Akhlaqul Karimah, Sinergitas Umara dan Ulama, Semangat Gotong Royong dan Kemandirian Masyarakat sebagai Agen Perubahan dalam Mempercepat Pembangunan dan Tatahan Kehidupan Masyarakat yang Agamis.
3. Misi Ketiga : Menciptakan Ruang Kota yang Nyaman dan Aman, serta Menjamin Tumbuhnya Ruang Berusaha dan Iklim Investasi yang Sehat.
4. Misi Keempat : Mewujudkan Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Bermutu dan Kompetitif.

⁶⁶ *Ibid*,

5. Misi Kelima : Mengembangkan Budaya Birokrasi yang Harmonis serta Sinergitas Pembangunan Daerah dan Desa.

2.4.3 Lambang Kabupaten Batang Hari

Gambar. 4
Lambang Kabupaten Batang Hari



Sumber : Laman Resmi batangharikab.go.id,2024

Kabupaten Batang Hari memiliki lambang yang menjadi simbol dan representasi dari Kabupaten Batang Hari dan Pemerintahan Kabupaten Batang Hari dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Lambang Berbentuk Perisai Segilima Yang Dilingkari Garis Putih Yang Menunjukkan Kesucian.
2. Di Dalamnya Terdapat Warna Hijau Menunjukkan Kesuburan.
3. Pucak Masjid Melambangkan Kepercayaan rakyat/yang sebagian Besar Beragama Islam.
4. Di Dalamnya Terdapat Warna Kuning Menunjukkan Kekayaan dan Keagungan, Kebesaran Rakyat Batang Hari.
5. Sedangkan Warna Biru Menunjukkan Sungai Batanghari.

6. Sungai Bercabang Dua Menunjukkan Geografis Batang Hari, Cabang ke Kiri adalah Sungai Batangtembesi, Cabang Kekanan Sungai Batanghari.
7. Keris Siginjai Menunjukkan Lambang Kerajaan-Kerajaan Dan Perjuangan Rakyat Jambi Termasuk Rakyat Batang Hari Dalam Melawan Penjajah.
8. Menara Minyak Melambangkan Terdapatnya Tambang Minyak.
9. Pohon Karet Menandakan akan Kesuburan/Kekayaan Alamnya.
10. Kabupaten Batang Hari, Serentak Bak Regam, yang Artinya menunjukkan watak dan adat yang seiya sekata (musyawarah dan mufakat)

2.4.4 Gambaran Umum Kabupaten Batang Hari

Kabupaten Batang Hari memiliki luas wilayah sebesar 5.180,35 Km², yang Secara geografis terletak pada posisi 1°15' lintang selatan sampai dengan 2°2' lintang selatan dan diantara 102°30' bujur timur sampai dengan 104°30' bujur timur⁶⁷. Dalam lingkup provinsi Jambi letak Kabupaten Batang Hari berada di wilayah bagian tengah provinsi dan merupakan daerah perbukitan. belah oleh Sungai Batanghari yang membentang dari hulu ke hilir Kabupaten Batang Hari.

Batang Hari memiliki jumlah penduduk sebesar pada tahun pencacatan terakhir yakni tahun 2022 berjumlah 313.209 juta jiwa. Dengan

⁶⁷ batangharikab.go.id, Letak dan Wilayah Administrasi Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <https://batangharikab.go.id/bat/statis-6-letakdanwilayahadministrasi.html> Pada 07 Januari 2024, Pukul 14.41 WIB.

jumlah penduduk laki-laki berjumlah 160.228 juta jiwa dan penduduk perempuannya berjumlah 149.680 juta jiwa⁶⁸. Dengan persebaran menurut suku bangsa. Mayoritas warga di Kabupaten Batanghari adalah dari suku Jambi, yang meliputi berbagai sub-suku Melayu Jambi seperti Batin, Penghulu, dan Pindah⁶⁹. Di samping itu, terdapat pula warga yang berasal dari suku-suku lain, seperti suku Jawa, sebagian dari suku Minangkabau, Sunda, Batak, Kerinci, Banjar, dan beberapa suku lainnya.

Gambar. 5
Peta Kabupaten Batang Hari



Sumber : Laman Resmi batangharikab.go.id,

Kabupaten Batang Hari memiliki 12 wilayah kecamatan yang terdiri dari 13 Kelurahan dan 96 desa⁷⁰. Kabupaten Batang Hari berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo di sebelah utara, Kabupaten Musi Banyuasin di sebelah selatan, Kabupaten Sarolangun di

⁶⁸batangharikab.bps.go.id, "Jumlah Penduduk Kabupaten Batang Hari (Jiwa), 2020-2022". Diakses Melalui <https://batangharikab.bps.go.id/indicator/12/32/1/jumlah-penduduk-kabupaten-batang-hari.html> Pada 07 Januari 2023.

⁶⁹ *Ibid*,

⁷⁰ *Log.Cit*, batangharikab.go.id, Letak dan Wilayah Administrasi Kabupaten Batang Hari

sebelah barat, dan Kabupaten Muaro Jambi di sebelah timur. Mayoritas penduduk Kabupaten Batang Hari menggeluti berbagai profesi, seperti petani kelapa sawit, pegawai pemerintahan, buruh, dan pedagang. Dari segi kontribusi terhadap pertumbuhan⁷¹.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memainkan peran utama dengan memberikan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)⁷². Inilah yang membuat Kabupaten Batang Hari dikenal sebagai daerah yang memiliki hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah, ditambah lagi dengan kondisi geografisnya yang sangat mendukung. Dan juga menjadi refresentasi dari lambing daerah yang telah di jelaskan.

⁷¹ *Log.Cit*, batangharikab.go.id, Letak dan Wilayah Administrasi Kabupaten Batang Hari

⁷² *Log.Cit*, Laporan Keuangan Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.

BAB III

**KEMENANGAN PASANGAN FADHIL – BAKHTIAR DALAM
MEMANFAATKAN ISU POLITIK DINASTI PADA
PILKADA BATANG HARI TAHUN 2020**

Bab ini membahas secara mendalam strategi pasangan calon Fadhil Arief dan Bakhtiar dalam memanfaatkan isu politik dinasti yang berkembang pada Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020. Fenomena menarik dalam kontestasi ini adalah munculnya dua pasangan lawan yang jelas merepresentasikan kelanjutan dua dinasti politik yang telah eksis di Batang Hari, yakni dinasti Syahirsyah dan dinasti Abdul Fattah. Sementara pasangan Yunita–Mahdan dan Firdaus–Camelia tampil sebagai pewaris kekuasaan politik melalui relasi kekeluargaan dan jaringan elite lokal, pasangan Fadhil–Bakhtiar justru memanfaatkan isu politik dinasti tersebut sebagai strategi tanding dengan pendekatan pemasaran politik.

Dalam kerangka teori Marketing Politik dari Adnan Nursal yang mencakup dimensi push marketing, pull marketing, dan pass marketing, pasangan ini mengemas pesan politik mereka secara sistematis untuk membentuk persepsi, membangun kedekatan emosional, serta menjalin dukungan dari tokoh dan kelompok strategis di masyarakat. Strategi ini menjadi kunci penting dalam membalikkan dominasi politik dinasti dan menjadikan isu tersebut sebagai alat penguat elektabilitas. Oleh karena itu, pembahasan ini bertujuan untuk menguraikan secara analitis bagaimana

Fadhil–Bakhtiar mengelola komunikasi politik mereka melalui ketiga dimensi strategi marketing politik guna meraih kemenangan dalam Pilkada tersebut.

3.1 *Strategi Marketing Politik Dalam Memanfaatkan Isu Politik Dinasti Pada Pemenangan Pasangan Fadhil-Bakhtiar*

Pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 lalu, juga menjadi kontestasi dalam memilih Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Batang Hari. Dalam Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu diikuti oleh 3 pasangan calon yang maju dari beberapa partai koalisi. Menariknya juga Pilkada Kabupaten Batang tahun 2020 lalu diwarnai oleh figure-figur yang masih terafiliasi dengan kekuatan politik yang telah lama mewarnai kontestasi politik di sana. Dua dari 3 pasangan calon yang maju merupakan anak dan istri dari mantan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari serta keluarga dan kolega lainnya yang juga maju dalam satu paket pasangan calon.

Berbeda dengan salah satu pasangan calon pendatang baru yang merupakan calon yang memilih beralih dari dunia birokrasi. Keduanya merupakan pejabat birokrasi yang menempati posisi sebagai sekretaris daerah (Sekda) di dua kabupaten berbeda. Kedua pasangan calon yang masih terafiliasi dari para mantan bupati dan wakil bupati sehingga bisa dikatakan terafiliasi politik dinasti yakni pada pasangan nomor urut 1, pasangan Yunita Asmara dan Mahdan, serta pasangan nomor urut 2, pasangan Muhammad Firdaus dan Camelia Puji Astuti.

Pasangan nomor urut 1 Yunita – Mahdan, Yunita merupakan istri dari mantan Bupati Batang Hari 2 periode Syahirsyah dan juga Yunita merupakan anggota DPRD Kabupaten Batang Hari 2 periode. Kemudian calon wakil Bupati yang mendampingi Yunita yakni Mahdan merupakan adik ipar dari mantan Bupati yang juga Wakil Bupati Batang Hari Sinwan. Keduanya maju dari gabungan koalisi partai politik Golkar, PDI-P dan Hanura. Sedangkan untuk pasangan nomor urut 2, pasangan Muhammad Fidaus dan Camelia Puji Astuti maju dari koalisi PAN, Demokrat dan PKS merupakan dua anak dari mantan Bupati Batang Hari. Muhammad Firdaus merupakan putra ke-2 dari Mantan Bupati Batang Hari Abdul Fattah.

Sedangkan ibu dari Muhammad Firdaus juga merupakan mantan wakil Bupati Batang Hari. Dan pada saat itu adik ipar Muhammad Firdaus yakni Anita Yasmin merupakan ketua DPRD Kabupaten Batang Hari. Selanjutnya calon wakil dari pasangan Firdaus, Camelia Puji Astuti merupakan Putri dari Hasip Kamiludin Syam yang merupakan mantan Bupati Batang Hari yang juga pernah menjadi wakil Gubernur Jambi. Camelia juga pernah duduk sebagai anggota DPRD Kabupaten Batang Hari dari partai Demokrat dan juga pernah maju menjadi calon Bupati sebelum akhirnya maju kembali menjadi pasangan Firdaus pada Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu.

Pasangan nomor urut 3 merupakan pasangan baru yang memilih hijrah dari pejabat aparatur sipil Negara (ASN) dengan jabatan terakhir Sekda. Mohammad Fadhil Arief merupakan ASN yang berawal dari tingkat karir terbawah pada staf kelurahan Pasar Baru Kecamatan Muara Bulian.

Kemudian pindah ke Maro Sebo Ulu hingga ke Sekda Kabupaten Batang Hari hingga akhirnya pindah ke Kabupaten Muaro Jambi dengan jabatan yang sama yakni Sekretaris Daerah. Sedangkan Bakhtiar yang menjadi pasangan Fadhil Arief pada Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu juga mengawali karirnya di pemerintahan dari staf Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Batang Hari, hingga akhirnya pada jabatan terakhir yakni Sekretaris Daerah Kabupaten Batang Hari.

Keduanya memilih melangkah ke dunia politik setelah Fadhil Arief memilih pulang kampung ke Batang Hari. Fadhil Arief diusung langsung oleh PPP Kabupaten Batang Hari dan kemudian bergabung NasDem dan PKB. Pada saat itu menurut asumsi publik pasangan ini berat untuk memenangi kontestasi Pilkada tersebut, sebab berada diantara dua kekuatan politik yang kuat. Sedangkan Fadhil dan Bahktiar hanya pendatang baru yang dahulunya juga orang-orang kepercayaan dari tokoh politik yang berada di belakang kedua pasangan tersebut. Oleh sebab itu peneliti melihat ada manajerial dalam mempersiapkan strategi kemenangan yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bahtiar pada Pilkada lalu. Salah satunya dengan pemanfaatan isu politik dinasti dalam mempengaruhi preferensi pemilih. Dengan teori marketing politik dari Adnan Nursal.

Pengemasan strategi marketing politik yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bahtiar mampu memanfaatkan hal-hal yang dianggap penting dalam proses pemenangan diantaranya dapat dilakukan dengan berbagai cara marketing politik atau pemasaran politik termasuk dalam memanfaatkan isu-

isu politik dinasti dalam mempengaruhi preferensi pemilih. Berikut beberapa strategi yang dilakukan dalam memperkuat marketing politik menurut Adnan Nursal yang diterapkan dalam proses pemenangan pasangan Fadhil-Bahtiar.

3.1.1 Strategi *Pull Marketing* Pasangan Fadhil Arief dan Bahktiar

Pull marketing memainkan peran krusial dalam memanfaatkan isu-isu politik dinasti bagi calon yang berkompetisi dalam Pilkada, terutama ketika para kompetitor mereka berasal dari keluarga dinasti politik atau memiliki afiliasi dengan politik dinasti. Dalam konteks ini, strategi *pull marketing* digunakan untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat melalui program dan kebijakan yang menarik serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Calon yang tidak terafiliasi dengan politik dinasti dapat menggunakan *pull marketing* untuk menonjolkan diri sebagai alternatif yang segar dan tidak terbelenggu oleh praktik-praktik nepotisme atau kekuasaan keluarga.

Pasangan Fadhil-Bahktiar memanfaatkan strategi *pull marketing* ini dengan mengkat *tagline* maju dalam Pilkada Batang Hari tahun 2020, dengan kalimat yang menunjukkan jika keduanya berasal dari kekuatan yang baru. *Tagline* tersebut adalah “Arah Baru Batang Hari”. Sebagaimana dalam hasil temuan wawancara berikut yang menjelaskan jika saat ini masyarakat Kabupaten Batang Hari memerlukan sosok baru untuk memajukan Kabupaten Batang Hari.

“Di Batang Hari itu karakter politik yg terakhir di pemilu 2020 itu sangat berbeda dengan yg sebelumnya Karna di Batanghari di

dominasi dinasti kelompok keluarga dan juga kuat. Yakni oleh keluarga Fattah kemudian syahirsyah. Kedua orang tersebut di dalam konteks Batang Hari sudah lama memimpin dan sudah dikenal oleh masyarakat sejak lama. Barulah pilkada ditahun 2020 muncullah sosok baru diluar 2 kekuatan tersebut. Nah Fadhil Arief mendapatkan keuntungan dari situasi politik tersebut. Keuntungan nya iyalah yg pertama, karena 2 kelompok sebelumnya dari cara berpolitik dan kekurangannya sudah dikenal masyarakat banyak. Akan kecendrungan tersebut masyarakat Batang Hari sudah tidak mau dipimpin oleh orang yg sama terus maka dgn munculnya Fadhil Arief yg membawa wajah baru dari 2 kelompok sebelumnya mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat. Ditambah sosok baru ini mengangkat tema perubahan dan arah baru”⁷³.

Dari penjelasan pengamat politik di atas dapat disimpulkan jika kehadiran sosok baru dalam Pilkada Batang Hari lalu menjadi pilihan penting dari masyarakat Batang Hari sebab. Keadaan politik di Batang Hari telah lama di kuasai oleh kedua tokoh politik lama. Kemampuan tim Fadhil-Bahtiar dalam mengusung *tagline* Arah Baru dan Perubahan menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan strategi pull marketing dengan menawarkan alternatif pilihan baru dan kekauatan baru tentunya dengan program yang baru.

Kemenangan calon pendatang baru dari trah politik dinasti juga dibahas dalam penelitian yang ditulis oleh Firdaus dan Susuri. Yang menjelaskan kegagalan pasangan yang terafiliasi politik dinasti juga di sebabkan beban masa lalu yang dilakukan oleh pendahulunya dan juga membuat masyarakat ingin berpindah pilihan. Sebab ingin dipimpin

⁷³ Hasil Wawancara Bersama Dr. Arfa’I, Selaku Pengamat Politik dan Hukum Tata Negara Provinsi Jambi. Pada 21 Maret 2024, Pukul 10.24 WIB.

oleh pemimpin yang baru, dan program kerja yang baru⁷⁴. Keinginan masyarakat akan sosok pemimpin baru juga di jelaskan dalam wawancara berikut :

“Batang Hari ini sudah lama di pimpin oleh orang-orang yang sama, lebih kurang selama 20 tahun. Secara bergantian. Dan juga kemajuan Batang Hari dari kedua tokoh tersebut dapat dikatakan maju dan berkembang. Namun disisi lain kami sebagai masyarakat asli Batang Hari menginginkan pemimpin baru yang diluar dari orang-orang lama itu saja. Nah kehadiran sosok pasangan Fadhil-Bahtiar membawa angin segar bagi Batang Hari dan strategi dari tim pemenangan Batang Hari mampu menyetarakan bahkan melebihi kekuatan politik yang ada. Karena arah baru atau perubahan yang di nanti masyarakat selama ini di Batang Hari”⁷⁵.

Selain sosok baru dalam *pull marketing* yang dilakukan pasangan Fadhil-Bahtiar. Program-program baru juga di tawarkan, prinsip dari *pull marketing* dalam marketing politik juga menjelaskan jika kemampuan untuk menawarkan sebuah tawaran yang lebih baik melalui program-program yang digagas akan menjadi sebuah daya tarik dari aktor politik tersebut. Sebagaimana dalam penjelasan dari tim pemenangan pasangan Fadhil-Bahtiar berikut:

“Kita hanya menyampaikan kepada masyarakat pertama sosok profil pak Fadhil yg dilahirkan di Batanghari dri keluarga birokrat dan beliau memang seorang birokrat yang cukup bagus karimnya dan sangat berpengalaman untuk memimpin daerah beda dgn orang yg terlahir dari partai politik. Pak Fadhil tau akan tatanan pemerintahan. Dri situ lah kita promosikan kemasyarakat bahwa sosok Fadhil ini adalah sosok yg bagus, muda, pintar dan sangat layak untuk jdi pemimpin. Dan tidak lupa juga kita mensosialisasikan program-program yang akan dibawa pasangan

⁷⁴ Firdausi, I. A., & Sururi. *Kegagalan Komunikasi Politik Dinasti dalam Pemilukada Kota Serang 2018*. Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol.2, No.01, 2019. Hlm. 58.

⁷⁵ Hasil Wawancara Bersama M. Yusuf Majid, Selaku Ketua Lembaga Adat Melayu Jambi Kabupaten Batang Hari / Tokoh Masyarakat Kabupaten Batang Hari. Pada 19 Maret 2024, Pukul 14.21 WIB.

ini ketika memimpin Btaang Hari kedepan. Dan yang jelas program kita hasil dari memanfaatkan cela kekurangan dari kepemimpinan masa lalu dan tawaran dari para lawan”⁷⁶.

Pemaparan program kerja serta visi dan misi pasangan Fadhil-Bahtiar yang telah peneliti cantumkan dalam BAB II pada sub-bab 2.3.2 tentang visi dan misi pasangan Fadhil Arief dan Bahtiar. Melalui pendekatan ini, calon dapat mengemas pesan-pesan politik yang menekankan keterbukaan, transparansi, dan komitmen terhadap perubahan yang nyata, yang berorientasi pada kepentingan rakyat. Strategi *pull marketing* ini juga menjadi kekuatan penting dalam memanfaatkan isu-isu yang berkembang mengenai competitor yang berasal dari politik nkeluarga.

Strategi ini melibatkan analisis mendalam terhadap dinamika masyarakat, perumusan program-program kerja yang konkret, dan penerapan strategi komunikasi yang efektif kepada kelompok-kelompok masyarakat. Misalnya, calon dapat menawarkan program pendidikan yang lebih baik, layanan kesehatan yang lebih terjangkau, atau kebijakan ekonomi yang menguntungkan bagi masyarakat luas. Dengan demikian, calon dapat membangun citra positif dan menarik simpati pemilih yang jenuh dengan dominasi politik dinasti⁷⁷.

Pola komunikasi pasangan Fadhil-Bahtiar juga baik. Ditambah sosok Fadhil yang sebelumnya juga merupakan sosok birokrat dari

⁷⁶ Hasil Wawancara Raden Fauzi Selaku Ketua Tim Pemenangan Pasangan Fadhil – Bahtiar. Pada 14 Mei 2024, Pukul 10.40 WIB.

⁷⁷ Tegas, M. D. *Suksesti Politik Dan Pilkada: Studi Kasus Kekalahan Muhamad Dan Saraswati Dalam Pilkada 2020 Di Kota Tangerang Selatan* (Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 2021. Hlm. v.

Batang Hari yang juga pernah mengawali karir sebagai ASN di Batang Hari hingga menjadi camat dan sekda. Tentu jelas dapat memberikan kekuatan modal baik dalam modal politik terlebih dari aspek modal sosial sebagai mana yang dijelaskan dalam wawancara berikut :

“Sosok Fadhil Arief ini, saya melihat sudah ber-adaptasi dengan masyarakat sejak awal karna posisi nya yang pernah sebagai pegawai. Sebelumnya pernah menduduki jabatan camat dengan posisi itu, dia sudah bukan hanya birokrat kantor lagi, tapi memang sudah ke ranah bawah artinya sudah berbaur bersama masyarakat. Yang dua sosok Fadhil Arief ini ketika dia jadi sekda Batang Hari dia juga rutin melihat ke bawah (masyarakat) jadi dia membangun politik itu sejak jadi pegawai ditambah lagi dia ketika dia jdi camat sempat menjadi ketua Gerakan Pemuda ansor NU. Dan ini merupakan organiasi kepemudaan yang di bawah langsung NU, dengan kegiatan rutin sosialisasi ke masyarakat. Sosok Fadhil Arief ini dia memiliki kekuatan modal politik dalam aspek modal sosial dia sudah bangun disitu dan juga mempunyai modal kultural. Kenapa saya katakan modal kultural Krn Fadhil Arief merupakan keturunan ulama dan juga ayah Fadhil juga mantan sekda pejabat dibatang hari. Jdi modal sosial dan kultural dia punya, dgn menggerakkan itu walaupun kurang dlm modal finansial dan juga dgn keadaan dinamika Batanghari yg tidak ingin dipimpin oleh orang yang sama itu menjadi keuntungan Fadhil Arief dalam mencalonkan bupati”⁷⁸.

Dengan kedekatan masyarakat yang telah di bangun sejak awal, membuat sosok Fadhil Arief begitu dikenal di masyarakat, bukan hanya sekedar calon Bupati namun sebagai tokoh masyarakat di Batang Hari. Dengan kondisi tersebut pola *pull marketing* memungkinkan calon untuk menggalang dukungan dari berbagai lapisan masyarakat melalui kegiatan kampanye yang kreatif dan inovatif, seperti acara-acara komunitas, diskusi publik, dan penggunaan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan kampanye. Pendekatan ini tidak hanya

⁷⁸ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama Dr. Arfa'i.

menarik perhatian pemilih, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas yang kuat, yang pada akhirnya dapat mengubah preferensi pemilih dan mengamankan kemenangan dalam Pilkada.

3.1.2 Strategi *Push Marketing* Pasangan Fadhil Arief dan Bahktiar

Push marketing sangat penting dalam memanfaatkan isu-isu politik dinasti bagi calon yang berkompetisi dalam Pilkada, terutama ketika para kompetitor mereka berasal dari keluarga dinasti politik atau memiliki afiliasi dengan politik dinasti. Strategi *push marketing* ini menekankan pada pendekatan persuasif yang langsung menyampaikan pesan politik kepada masyarakat melalui berbagai metode kampanye, seperti pertemuan akbar, orasi publik, dan penyebaran atribut kampanye⁷⁹. Bagi calon yang tidak terafiliasi dengan politik dinasti, *push marketing* menjadi sarana efektif untuk menyampaikan kritik terhadap praktik-praktik politik dinasti dan menonjolkan keunggulan serta visi mereka yang berbeda.

Dalam strategi *push marketing* yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bahktiar, lebih mengarah pada proses kampanye yang lebih intensif, pengenalan program kerja dan mendengar keinginan pemilih terhadap kemajuan Batang Hari lebih diutamakan. Kehadiran kampanye yang tidak dilakukan oleh pasangan lainya terlihat ketika pasangan ini mampu melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat, pemuda dan

⁷⁹ Kango, A. *Marketing Politik dalam Komunikasi Politik*. Farabi, Vol.11,No.1, 2014, Hlm.55.

memanfaatkan keadaan dari situasi politik saling serang diantara para competitor. Karena saling serang isu dinasti politik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam temuan wawancara berikut:

“Fokus kita tetap satu komando yakni menyampaikan keinginan besar untuk Arah baru dan perubahan di Batang Hari dan Kita tidak pernah menyampaikan keburukan orang lain kepada masyarakat. Kita hanya menawarkan program dan ini yg menjadi perhatian masyarakat menjadi nilai tersendiri. Disaat pasangan lain dalam kampanye nya menjelekkkan pasangan lainnya tpi untuk kampanye yg kami lakukan tidak seperti itu. Kmi hanya fokus bagaimana memenangkan pak Fadhil Arief yg dimana mereka berdua ini betul-betul mantan birokrasi yang sangat kokoh pada waktu itu. Pada saat itu kita yakin bahwa kita akan menang. Dan memang isu politik dinasti ini terjadi saling serang Pertama kita melihat dri kedua kandidat lainnya yg memang saling serang. Sedangkan kita di tengah tidak menyerang kiri kanan. Kita fokus jalan kedepan. Namun ada beberapa oknum yang memainkan isu jika Fadhil akan melwan politik dinasti. Kita tidak pernah menjelekan, namun kita hanya mengusung Arah Baru dan perubahan itu saja”⁸⁰.

Pemanfaatan isu yang dimaksud dalam penelitian ini sudah sangat jelas terjawab. Pasangan Fadhil-Bahktiar sangat fokus dalam mengangkat tema atau jargon arah baru dan perubahan. Sebab kedua pasangan kompetitor lainnya memang berasal dari apiliasi politik sebelum-sebelumnya di Batang Hari. Dan hal ini ampuh dilakukan sebab pengakuan dari berbagai informan yang diwawancarai oleh peneliti. Sehingga kemauan masyarakat Batang Hari akan pemimpin yang baru merupakan jawaban dari ketidak puasan masyarakat terhadap pemimpin pemimpin sebelumnya. Sehingga berimbas dan berdampak pada penerus politik dari kalangan tersebut. Sebagaimana dalam hasil

⁸⁰ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama Raden Fauzi, Ketua Tim Pemenangan Fadhil-Bahktiar.

wawancara dengan salah satu calon yang terapiliasi terhadap politik dinasti dan menerima kekalahan dalam Pilkada lalu.

“Saat Pilkada 2020 tidak ada isu Politik Disasti. Namun Paslon Yuninta – Mahdan dan Firdaus – Camelia merupakan paslon yang memiliki hubungan dengan Bupati sebelumnya yang menjadi kampanye hitam dan inilah menjadi tantangan kita dari tim Yunita-Mahdan. Dengan adanya isu ini yang dimanfaatkan segelintir lawan politik menjadi *boomerang* sehingga keinginan Masyarakat mencari yang baru yang tidak ada bayang-bayang Bupati sebelumnya. Jelas ada beban pemimpin masa lalu yang dikaitkan tidak mau memilih lagi. Ya kerna semua orang tentumerasa tidak puas akan kinerja yang sudah-sudah. Oleh sebab itulah kekalahan tidak bisa terelakan”⁸¹.

Push marketing yang dilakukan pasangan Fadhil-Bahtiar juga ampuh dilakukan pasangan ini terus menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh kalangan dengan kampanye dan turun kewilayah basis dan basis lawan untuk memperkenalkan program kerja. Bukan suatu hal yang sulit bagi sosok Fadhil Arief yang sebelumnya sudah dikenal dekat dengan masyarakat di akar rumput tinggal memanfaatkan jaringan dan memolesnya dengan program-program yang ditawarkan kepada masyarakat.

Pemanfaatan *push marketing* yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bahktiar dalam kampanye yang menyuarakan arah baru dan perubahan tidak terkonter dengan baik di berbagai pasangan calon lawan. Sebab ada salah satu pasangan calon yang terjadi pergantian calon Bupatinya yang disebabkan calon tersebut tersandung masalah hukum, pergantian ini terjadi di dalam pasangan calon nomor urut 2

⁸¹ Hasil Wawancara Rasyid, Selaku Pengurus DPC Partai Golkar Batang Hari dan Tim Pemenangan Pasangan Yunita – Mahdan pada 22 Mei 2024, Pukul 0915.30 WIB.

dari Hafiz ke Firdaus yang merupakan kakak kandung dari Hafiz. Pergantian figur ini menyebabkan persiapan kampanye yang telah jauh sebelum waktu pemilihan oleh Hafiz menjadi sia-sia. Sebab pergantian terjadi dalam waktu dekat pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari pada Pilkada tahun 2020 lalu. Pergantian inilah menjadi metode kampanye dari pasangan Firdaus-Camelia menjadi tidak efektif sebagaimana wawancara berikut :

“Pergantian Bakal calon Bupati, membuat perubahan peta politik, sehingga banyak yang berpandangan Pasangan ini akan kalah, dan mereka mengalih kan pilihan ke pasangan lain, ditambah dengan Dalam waktu yang relatif pendek pascah pergantian Bakal Calon Bupati dari Hafiz Fattah ke Firdaus Fattah, Tim melakukan safari dengan dibungkus pertemuan terbatas dan pelatihan saksi, kondisi Covid 19 membuat langkah untuk kampanye pemenangan agak terbatas. Yang jelas kekalahan dari paslon dan tim kami itu adalah kami mengakui jika Sosialisasi dan kampanye yang tidak maksimal, disebabkan kondisi pada saat suksesi dalam keadaan Pandemi Covid 19. kemudian kami sadar bahwa Rendahnya Elektabilitas Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati. akibat Pergantian Pasangan dari M.Hafiz fattah ke Firdaus Fattah. ditambah Firdaus Fattah bukan orang politik walau akhirnya dipaksakan jadi orang politik, berasal dari Birokrasi”⁸².

Pergantian pasangan yang dianggap memaksa menjadikan persepsi masyarakat jika pasangan nomor urut 2 ingin melanggengkan kekuasaan dari kekuasaan sebelumnya yakni Abdul Fattah. Karena pergantian ini hanya dari Hafiz yang merupakan adik dari Firdaus, yang keduanya merupakan putra dari Abdul Fattah. Pergantian ini hanya di pertimbangkan dari keturunan Abdul Fattah, tanpa melihat animo masyarakat kepada sosok calon. Sebagaimana dibenarkan oleh

⁸² Hasil Wawancara Besama Imbroni, Selaku Tim Pemenangan Pasangan Firdaus-Camelia. Pada 06 Juni 2024, Pukul 10.45 WIB.

pernyataan hasil wawancara di atas jika sosok Firdaus kalah elektabilitas. Serta di tambah pola kampanye yang tidak maksimal.

Oleh karena itu pasangan Fadhil-Bahktiar dianggap menjadi pasangan yang paling diuntungkan dalam Pilkada Batang Hari lalu. Pemanfaatan push marketing yang baik ditambah kemasan arah baru dalam upaya merubah persepsi pemilih akan sosok pemimpin baru berhasil dilakukan oleh tim pasangan ini sebagaimana dalam hasil wawancara berikut:

“Ya itu atas permintaan masyarakat yang mencari sosok pemimpin baru tidak dari keluarga itu² saja. Kemudian Kita berharap bismillah bagaimana Batanghari hari ini lebih baik. Dengan artian kita tidak menyalahkan siapapun tidak mengatakan pemimpin sebelumnya kurang dan kerjanya dan hanya mengatakan kepada masyarakat bahwa kami ingin membangun Batanghari lebih baik lagi dan beliau adalah putra asli Batanghari yg sisi karirnya sudah luar biasa dan sudah berpengalaman di ranah masyarakat⁸³ .

Keberhasilan tim sukses dan tim pemenangan salah satu calon dalam memenangkan Pilkada di tengah lawan yang berasal dari afiliasi dinasti politik sebelumnya, dengan mengemas sebuah perubahan dan kehendak yang diinginkan masyarakat dari pemimpin masa lalu juga sejalan dengan hasil penelitian berikut yang menjelaskan. Kemenangan atas pasangan petahana dan pewaris politik dinasti pada Pilkada Sumatra Selatan ini merupakan suatu keharusan. Perlu adanya kekuatan tim pememangan yang kuat, kemudian solid dalam memperkuat akar rumput ditambah sebuah gerakan pembaharuan dan

⁸³ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama Raden Fauzi, Ketua Tim Pemenangan Fadhil-Bahktiar.

perubahan dari sebelumnya merupakan poin dan senjata ampuh dalam mengalahkan petahan dan dinasti politik⁸⁴.

Dengan menggunakan push marketing, calon dapat memobilisasi dukungan luas melalui kampanye yang intensif dan mendalam. Mereka bisa mengadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh masyarakat, menggelar acara-acara besar yang melibatkan banyak warga, dan memanfaatkan media massa untuk memperkuat pesan mereka. Melalui pendekatan ini, calon dapat menyampaikan program-program konkret dan visi mereka secara langsung kepada pemilih, sambil mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan yang diusung. Push marketing juga memungkinkan calon untuk membangun hubungan emosional dengan pemilih, dengan cara memanfaatkan sentimen anti-dinasti yang mungkin ada di masyarakat.

Selain itu, push marketing dapat digunakan untuk mendistribusikan materi kampanye seperti baju, jilbab, dan sembako, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai bentuk apresiasi kepada pemilih. Tindakan ini dapat menciptakan rasa kedekatan dan balas budi, yang mendorong pemilih untuk memberikan dukungan pada hari pemilihan. Dengan demikian, push marketing membantu calon untuk memperkuat basis dukungan mereka, mengatasi dominasi politik dinasti, dan menciptakan peluang lebih besar untuk memenangkan Pilkada.

⁸⁴ Septiyanti, A. *Political Marketing dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018 (Studi Kasus Tim Pemenangan Herman Deru-Mawardi Yahya di Kota Palembang)*. Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol.1, No.1, 2020. Hlm.17.

3.1.3 Strategi *Pass Marketing* Pasangan Fadhil Arief dan Bahktiar

Pass marketing memegang peranan penting dalam memanfaatkan isu-isu politik dinasti bagi calon yang berkompetisi dalam Pilkada, terutama ketika para kompetitor mereka berasal dari keluarga dinasti politik atau memiliki afiliasi dengan politik dinasti. Strategi ini mengandalkan dukungan dari tokoh masyarakat, kelompok berpengaruh, dan komunitas tertentu untuk memperluas jangkauan dan memperkuat pesan kampanye calon. Bagi calon yang tidak terafiliasi dengan politik dinasti, pass marketing menjadi alat strategis untuk menunjukkan legitimasi dan daya tarik mereka melalui endorsement dari individu atau kelompok yang dihormati oleh masyarakat⁸⁵.

“Fadhil ini menang bukan karena fitnah atau memburukan para lawan, tapi dia ini bagus dalam membangun komunikasi, banyak politikus-politikus yang memebesamainya, saya lumayan paham politik ya, selain karena kami masyarakat yang menginginkan pilihan baru dari pemimpin baru. Sosoknya juga dikenal dekat dengan para tokoh-tokoh besar. Yang jelas fadil tidak melakukan kampanye hitam atau menggunakan uang. Tidak tau kalo di belakng saya hehe.”⁸⁶

Dalam konteks ini, calon dapat memanfaatkan dukungan dari tokoh agama, pemimpin komunitas, aktivis lokal, dan figur publik lainnya yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini

⁸⁵ Alfath, A. *Strategi Kampanye Calon Kepala Daerah Melawan Dinasti Pada Pilkada Serentak 2020 (Studi Kasus Kegagalan Danang Wicaksana Sulistya Pada Pilkada Kabupaten Sleman 2020 Dalam Rangka Melawan Istri Bupati Petahana)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada). 2023, Hlm. vii

⁸⁶ Hasil Wawancara Bersama Ibu Susri Elvia, Perawat dan Masyarakat Asli Kabupaten Batang Hari. Pada 10 Juli 2025.

publik⁸⁷. Ketika tokoh-tokoh ini menyatakan dukungannya secara terbuka, mereka tidak hanya memberikan kepercayaan pada calon tetapi juga membawa pengaruh mereka terhadap para pengikutnya. Dukungan semacam ini dapat membantu calon untuk menembus segmen-segmen pemilih yang mungkin sulit dijangkau melalui strategi pemasaran langsung. Hal ini sangat penting ketika menghadapi lawan dari dinasti politik, karena endorsement dari tokoh-tokoh berpengaruh dapat mengimbangi kekuatan dan jaringan yang sudah lama terbangun oleh politik dinasti.

Dalam pass marketing yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bahktiar lebih mengarah pada sosok Fadhil yang merupakan cucu keturunan dari ulama besar Batang Hari. Sosok kakenya Haji Syukur yang dikenal sebagai wali penyebar agama islam di pesisir Terusan Sungai Batang Hari menjadi kekuatan kedekatan Fadhil bersama tokoh-tokoh agama di Kabupaten Batang Hari⁸⁸. Hal ini juga di sampaikan oleh tokoh masyarakat Kabupaten Batang Hari dalam hasil wawancara berikut:

“Fadhil itu bukan orang sembarangan, bukan pendang dan bukan orang baru yang ada di Batang Hari. Dari silsilahnya dia ini cucu dari ulama besar di pesisir sungai Batang hari dari Terusan. Haji Syukur beliau dikenal sebagai ulama besar sebagai penyebar agama islam di Batang Hari. Dan orang tua dari Fadil juga

⁸⁷ Widiastuti, W. *Strategi Pemenangan Pasangan Ade UU Sukaesih-Darmadji Prawirasetia (Asih-Katadji) Dalam Pemilu Wali Kota Banjar Periode 2013-2018*. Politika: Jurnal Ilmu Politik, Vol.5, No.1. 2014.

⁸⁸ aksipost.com. *Biografi Ringkas Fadhil Arief Kebanggaan Kampung Halaman Sebagai Cucu Ulama Terkemuka*. Diakses melalui <https://www.aksipost.com/arsip/82696/biografi-ringkas-fadhil-arief-kebanggaan-kampung-halaman-sebagai-cucu-ulama-terkemuka/> Pada 25 Juli 2024, Pukul 12.41 WIB.

merupakan birokrat pernah menjadi sekda Batang Hari. Begitu juga dengan Fadhil Arief dia besar, mengabdikan jadi PNS di Batang Hari, sebelum pindah ke Muaro Jambi jadi sekeretaris daerah⁸⁹.

Dengan memiliki garis keturunan dari ulama besar tersebut membuat Fadhil memiliki kedekatan dengan para tokoh agama di Batang Hari. Mengingat tingkat pengaruh tokoh agama terhadap kepercayaan masyarakat untuk memilih pemimpin yang baik sangat berpengaruh. Sebagaimana dalam penelitian berikut yang menjelaskan jika tokoh agama sangat menjadi acuan dalam meminta saran dalam memilih calon pemimpin yang baik. Selain itu tokoh agama atau ustad juga sebagian besar merupakan pengasuh pondok pesantren. Sehingga para santri akan melihat dan mengikuti pilihan dari sang ustad. Oleh karena itu peran penting ulama atau tokoh agama sangat besar dalam membangun basis dan menaikkan citra tokoh di masyarakat⁹⁰.

Gambar. 6
Kedekatan dan Kesantunan Fadhil Arief kepada Para Tokoh Agama



Sumber : Antara News, 2024.

⁸⁹ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama M. Yusuf Majid.

⁹⁰ Pradana, M. Y. A. *Relasi Kuasa Politik Tokoh Agama Dalam Hegemoni Pemilukada 2020*. Living Islam: Journal of Islamic Discourses, Vol.3, No.2, 2020. Hlm. 422.

Selain faktor dari keturunan ulama besar Batang Hari yang membuat Fadhil mendapatkan kedekatan dengan para tokoh agama hingga pengasuh pondok pesantren yang memiliki banyak masa, Fadhil Arief juga memiliki kedekatan dan orang-orang besar ataupun tokoh politik ternama di Kabupaten Batang Hari di antaranya ada sosok Elpisina yang saat itu Anggota DPRD Provinsi Jambi yang juga Sekretaris DPW PKB Jambi yang masih sepupu dari Fadhil Arief, kemudian ada Hasbi Anshori Anggota DPR-RI yang juga Ketua DPW NasDem Jambi saat itu. Serta ada Sapuan Anshori Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari yang juga Ketua DPC Nasdem Kabupaten Batang Hari⁹¹.

“Ada kekuatan orang-orang berpengaruh dibelakang sosok Fadhil-Bakhtiar ini, mereka yang sudah lama terjun ke politik ditambah telah memiliki basis-basis masa pendukung yang loyal. Seperti masih keluarganya Fadhil ada Elpisina yang waktu itu Anggota DPRD Provinsi Jambi saat itu, dan juga petinggi di DPW PKB Jambi, dia ini juga pengusaha banyak perusahaannya di Batang Hari, sudah pasti banyak karyawannya yang diarahkan untuk memilih Fadhil Arief-Bakhtiar. Kemudian ada Hasbi Anshori anggota DPR-RI, Petinggi di NasDem Jambi yang tentunya memiliki basis besar lah di Batang Hari lihat saja dia bisa sampai senayan. Belum lagi para Anggota DPRD Batang Hari yang pro sama Fadhil Banyak itu, ada loyalis-loyalis Fadhi di PNS ya pasti banyak. Tentu ini menguntungkan Fadhil Arief, berbeda dengan pasangan lawannya yang Cuma memanfaatkan dari orang tua dan suaminya, kalo Fadhil dia yang memiliki jaringan tersebut”⁹².

⁹¹ Aksesnews. *Tokoh Politik Batang Hari Di Belakang Sosok Paslon Fadhil-Bakhtiar*, Diakses Melalui <https://aksesjambi.com/akses/05/09/2020/tokoh-politik-batanghari-dibelakang-paslon-fadhil-bakhtiar/> Pada 25 Juli 2024, Pukul 14.03 WIB.

⁹² *Loc. Cit*, Wawancara Bersama Arfa’I.

Gambar. 7
Tokoh Politik Bersama Fadhil – Bakhtiar



Sumber : Akses News Jambi, 2024

Selain memiliki jaringan yang kuat dari tokoh agama dan tokoh politik yang berpengaruh di Kabupaten Batang Hari, Fadhil juga aktif pada salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia yakni Nahdlatul Ulama (NU). Fadhil juga dikenal sebagai aktifis NU sejak muda. Hingga puncaknya Fadhil mendapat amanah Ketua Gerakan Pemuda (GP) Anshor Kabupaten Batang Hari yang juga Panglima Banser Kabupaten Batang Hari. Sebagaimana yang di jelaskan dalam hasil temuan wawancara berikut :

“Bagi saya melihat sosok fadhil arief itu bagus ya, yg dimana pekerjaan sebelumnya sangat dekat dgn masyarakat jdi semua org tau sosok fadhil arief tersebut. Fadhil juga senior di organisasi NU Anshor tepatnya, NU itu kan memiliki jaringan yang kuat, saya sebagai kader PMII yang juga merupakan badan otonom NU juga merasa bangga dan merasa yah kita harus memilih karena sama-sama besar dari Rahim organisasi yang sama, jadi merasa terdorong untuk memilih. Dan jika di sangkutpautkan dengan pasanagan yang lain waktu itu kenapa tidak memilih Alasan untuk tidak memilih pemimpin dri keluarga yang telah memimpin itu karena kurang bagus dalam pandangan saya. Yang dimana sosok dari kalangan itu itu saja dan juga kinerjanya dri sebelum-sebelumnya nya juga kurang memuaskan. Yang sebagai anak muda tentunya kita memiliki pemikiran kedepan, saatnya

kesempatan untuk orang lain memimpin Batang Hari ini, jangan dari kalangan keluarga itu saja. Jadi ya kita sebagai anak muda harus bisa lah bersikap pragmatis terhadap masa depan daerah kita yang baik”⁹³.

Pemanfaatan kekuatan jaringan, komunitas, tokoh-tokoh penting di belakang dalam pemenangan Pilkada atau Pemilu merupakan suatu keharusan. Sebagaimana dalam sebuah penelitian oleh Refi Nanda yang menyebutkan, jika kekuatan jaringan, pemanfaatan kepercayaan di masyarakat dan organisasi sosial di belakang suatu sosok tersebut secara kolektif dinamakan modal sosial dalam politik. Sehingga citra tokoh dapat tertolong melalui modal sosial⁹⁴. Strategi ini mencakup upaya untuk mendekati dan membangun hubungan baik dengan kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki pengaruh besar, meskipun mungkin jumlahnya tidak signifikan secara keseluruhan. Dengan menggalang dukungan dari kelompok-kelompok ini, calon dapat menciptakan efek domino, di mana dukungan dari tokoh-tokoh kunci mempengaruhi keputusan pemilih lainnya.

Dengan demikian, pass marketing membantu calon untuk membangun koalisi luas yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, memperkuat pesan anti-dinasti mereka, dan meningkatkan peluang mereka untuk memenangkan Pilkada. Dukungan dari tokoh-tokoh berpengaruh tidak hanya memberikan validasi kepada calon tetapi juga

⁹³ Hasil Wawancara Bersama Reza, Selaku Tokoh Pemuda dan Wakil Ketua Pemuda Karang Taruna Kabupaten Batang Hari, Pada 06 Juni 2024, Pukul 15.30 WIB.

⁹⁴ Saputra, R. N. *Modal Sosial Kemenangan Anwar Sadat–Hairan Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020* (Bachelor Thesis, Ilmu Politik : Universitas Jambi). 2022. Hlm. 8.

membantu dalam menyebarkan pesan kampanye mereka secara lebih efektif dan meyakinkan. Dengan demikian pemanfaatan pass marketing yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Arief dalam memanfaatkan isu politik dinasti dalam memenangkan Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu. Dilakukan dalam banyak upaya seperti pemanfaatan dengan kedekatan terhadap tokoh-tokoh penting yang memiliki basis masa yang bsar dengan pendekatan tagline arah baru dan perubahan.

3.2 Bentuk Pemanfaatan Isu Dinasti Politik Dalam Strategi Pemenangan Oleh Tim Pemenangan Pasangan Fadhil-Bakhtiar Pada Pilkada Batang Hari Tahun 2020

Kehadiran sosok penantang baru dalam sebuah kontestasi politik yang sebelumnya dikuasai secara bergantian oleh figur-figur lama memerlukan sebuah taktik, dan strategi yang mumpuni dalam mempersiapkan perlawanan. Terlebih para figure tersebut berkeinginan melanjutkan bagunan politik kekuasaanya kepada para penerus-penerusnya, seperti saat ini kebayakan yang terjadi pada politik di Indonesia pelanggaran kekuasaan oleh keluarga sedang menjadi trend. Berdasarkan hasil penelitian dan survey oleh Nagara Institut yang merilis hasil risetnya bahwa terdapat sebanyak 124 calon kepala daerah yang terindikasi dinasti politik pada Pilkada tahun 2020 lalu⁹⁵.

⁹⁵ [Republika.co.id, Riset 124 Cakada Pilkada 2020 Terpapar Dinasti Politik](https://republika.co.id/berita/qi2zha396/riset-124-cakada-pilkada-2020-terpapar-dinasti-politik). Diakses melalui <https://republika.co.id/berita/qi2zha396/riset-124-cakada-pilkada-2020-terpapar-dinasti-politik> Pada 27 Juli 2024, Pukul 10.40 WIB.

Berdasarkan hasil riset Nagara Institut, ada 124 yang terafiliasi menjadi dinasti politik yang akan berkompetisi di Pilkada 2020 dengan rincian 57 calon Bupati dan 30 calon Wakil Bupati, 20 calon Walikota dan 8 calon Wakil Walikota, 5 calon Gubernur dan 4 calon Wakil Gubernur. Salah satunya di Provinsi Jambi. Di Provinsi Jambi terdapat beberapa Kabupaten/Kota terdapat calon yang terafiliasi Politik dinasti seperti pada data Tabel berikut:

Tabel. 7
Calon Peserta Pilkada Tahun 2020 di Provinsi Jambi
yang Terafiliasi Dinasti Politik

No	Nama	Hubungan Keleluargaan	Calon di Pilkada
1	Ratu Munawaroh	Istri dari mantan Gubernur Jambi Zulkifli Nurdin	Calon Wakil Gubernur Jambi
2	Mulyani Siregar	Adik Kandung dari Mantan Bupati Tanjung Jabung Barat Syafrial	Calon Bupati Tanjung Jabung Barat
3	Yunita Asmara	Istri dari mantan Bupati Batang Hari Syahirsyah	Calon Bupati Batang Hari
4	M. Mahdan	Adik Ipar dari mantan Bupati Batang Hari Sinwan	Calon Wakil Bupati Batang Hari
5	M. Firdaus	Anak mantan Bupati Batang Hari Abdul Fattah dan Wakil Bupati Batang Hari Soefia Joesoef	Calon Bupati Batang Hari
6	Camelia Puji Astuti	Anak mantan Bupati Batang Hari dan Wakil Gubernur Jambi Hasip Kalimudin Syam	Calon Wakil Bupati Batang Hari
7	Fikar Azami	Anak mantan Walikota Sungai Penuh Asyafri Jaya Bakri	Calon Walikota Sungai Penuh

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan data tabel tersebut dan penjelasan oleh temuan Nagara Institut, sangat jelas jika permasalahan politik dinasti pada Pilkada tahun 2020 sangat besar terjadi. Tidak terkecuali di Provinsi Jambi, berdasarkan pemaparan oleh peneliti pada tabel 2.3 terdapat 6 figur politik yang terafiliasi dinasti politik sebelumnya di Pilkada baik di tingkat Pilgub dan Pilbub/Pilwako se-Provinsi Jambi. kasus terafiliasi politik terbanyak terjadi di Kabupaten Batang Hari. Oleh sebab itu pada penelitian ini keberhasilan penantang dari luar kekuatan apiliasi dinasti politik di Batang Hari oleh pasangan pemenang, pasangan Muhammad Fadhil Arief dan Bakhtiar dalam menyusun strategi dan memanfaatkan isu politik dinasti dengan baik. Berikut pada sub pembahasan mengenai bentuk pemanfaatan isu politik dinasti politik tersebut dapat peneliti paparkan sebagai berikut berdasarkan temuan di lapangan.

3.2.1 Penggunaan *Tagline* “Arah Baru Menuju Perubahan Batang Hari” Sebagai Antitesa Politik Dinasti di Batang Hari

Perjuangan tim pemenangan dari pasangan Fadhil-Bakhtiar memang memerlukan strategi yang mumpuni. Sebab pasangan ini harus menghadapi dua kekuatan dinasti politik yang kuat di Kabupaten Batang Hari. Berada di antara dua paslon dengan apiliasi kekuatan politik yang kuat membuat pasangan Fadhil-Bakhtiar mengusung sebuah jargon atau *tagline* yang menunjukkan jika keduanya merupakan calon yang tidak berasal dari kekuatan politik manapun, serta jargon ini

dapat menjadi senjata ampuh untuk merubah arah preperensi memilih masyarakat mengenai pemimpin baru. Dalam hasil wawancara berikut menjelaskan.

“Jargon ARAH BARU dan PERUBAHAN kan sesuai dengan kondisi politik kita di Batang Hari saat itu, lebih dari 20 tahun lamanya Batang Hari ini hanya di pimpin oleh dua Figur saja, dan saat ini figur-figur ini berkeinginan melanjutkan tahtanya melalui penerusnya. Dan kita hadir sebagai calon baru dan tidak berasal dari kekuatan politik manapun yang ada. Artinya melalu pasangan Fadhil-Bakhtiar kita menunjukkan ada loh arah barau Batang hari ini. Dan Perubahan itu jika kita berhasil pada Pilkada ini berarti masyarakat Batang Hari memang berkeinginan untuk adanya perubahan”⁹⁶.

Gambar. 8

Tagline Arah Baru Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar



Sumber : Dokumentasi Tim Pemenangan Fadhil-Bakhtiar, 2024

⁹⁶ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama Raden Fauzi.

Penggunaan Tagline Arah Baru ini, berhasil merubah pandangan dan preferensi untuk memilih di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari yang menjelaskan marketing politik dari sebuah jargon memang sedang tren dikalangan para calon yang hendak maju dalam pencalonan pada Pemilu apapun. Penggunaan jargon ini tentu akan menjadi ciri khas dari penyampaian visi dan misi dari calon tersebut. Oleh karena itu pentingnya suatu pola merek marketing dalam politik untuk merubah arah pandang masyarakat sebagai pemilih sangat penting⁹⁷.

Pengamat juga menilai pemilihan jargon Arah Baru dalam tim pemenangan pasangan Fadhil-Bahktiar ini menjadi representasi kondisi politik saat itu di Kabupaten Batang hari. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hasil wawancara berikut, mengenai pemilihan jargon yang diusung oleh pasangan Fadhil-Bakhtiar di Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020.

“Saya rasa, penggunaan jargon, *tagline* itu sudah biasa dalam *branding* dan *political marketing* sorang calon atau pasangan calon yang hendak maju dan bertarung di Pilkada. Pemilihan bahasa dan kata tentu tidak sembarangan. Harus ada kajian jangan asal diginakan tanpa makna. Dan pemilihan Arah Baru oleh pasangan Fadhil-Baktiar saya rasa sudah sangat pas. Mengingat kondisi yang saya sebutkan tadi. Dan masyarakat ketika membaca sudah paham. Oh bukan dari pihak manapun. Berarti ingin suatu yang baru. Secara tidak langsung akan mengubah pandangan masyarakat untuk berkeinginan memiliki pemimpin yang baru, dirasa tidak puas dengan hasil kinerja Dari pemimpin lama. Dan menganggap calon yang masih ada hubungan dengan yang lama

⁹⁷ Andrias, M. A., & Nurohman, T. *Partai Politik dan Pemilukada (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol.1, No.3,2021. Hlm. 354.

ini akan sama. Oleh sebab itu pemilihan *tagline* Arah Baru ini sudah sangat pas”⁹⁸.

Jargon dapat mempengaruhi persepsi dan sikap pemilih terhadap isu-isu penting. Sebuah jargon yang dirancang dengan baik dapat menyoroti isu-isu utama yang menjadi fokus kampanye calon, sehingga membantu membentuk opini publik dan mempengaruhi preferensi memilih⁹⁹. Seperti jargon “Arah Baru” yang diangkat pasangan calon Fadhil-Bakhtiar dapat menegaskan jika pasangan ini membawa sebuah kebaruan dari kepemimpinan dan politik yang telah lama berkuasa di Batang Hari yang mungkin menjadi pertimbangan utama bagi banyak pemilih. Dengan demikian, penggunaan jargon yang efektif dalam kampanye Pilkada tidak hanya membantu dalam membangun citra dan identitas calon, tetapi juga berperan penting dalam mempengaruhi preferensi memilih di masyarakat, menciptakan rasa kebersamaan, dan memobilisasi dukungan yang lebih luas.

“Setau saya pasangan ini tidak memburukan 2 calon lain melainkan semua masyarakat Batang Hari sudah pada mengerti jika selama kepemimpinan 2 dari keluarga paslon lawan fadhil itu tidak memberikan kemajuan bagi batang hari jadi yang orang memilih Fadhil karena mereka calon baru.”¹⁰⁰

Pernyataan di atas dapat disimpulkan jika masyarakat memang melihat kekuatan baru dan semangat baru, ingin dipimpin oleh orang baru di Batang Hari. Pasangan Fadhil Bakhtiar tidak melakukan black

⁹⁸ *Loc. Cit*, Wawancara Bersama Arfa’i.

⁹⁹ Mahfudhi, M. A., & Khamdiyah, H. *Political Branding Aditya Halindra Faridzki Pada Pilkada 2020 Di Kabupaten Tuban*. Jurnal Sosial Teknologi, Vol.2, No.7, 2022. Hlm. 610.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Bersama Bapak Kodirun, Pelaku Usaha dan Masyarakat Asli Kabupaten Batang Hari. Pada 10 Juli 2025.

camping, karena masyarakat sudah pada mengerti sehingga, pasangan ini hanya cukup menampilkan hal-hal baru dan program-program baru yang menjadi kekuatan utama dalam memenangkan pilihan masyarakat. Hal ini juga serupa dari hasil wawancara berikut.

“Tidak, maksud dari memanfaatkan isu politik dinasti ini saya menagkap, dengan dulu di pimpin oleh orang yang sama, tidak ada yg membuat kepuasan bagi masyarakat makanya, fadhil ini hadir seolah olah sebagai calon baru. Nah manfaat isu politik dinasti yang kamu maksud adalah, kemampuan fadil merumuskan strategi yang ditawarkan kepada masyarakat. Itulah strateginya. Memang tidak nyata dan tidak buruk. Tapiikan tau semua orang”¹⁰¹.

Wawancara di atas menjelaskan jika tagline arah baru yang diusung pasangan Fadhil-Bakhtiar merupakan cara halus dalam menunjukan jika selama ini di batang hari dipimpin oleh orang yang sama dan secara bergantian, secara tidak langsung ketika paslon lain yang maju dari keluarga pemimpin terdahulu, menjadi boomerang bagi mereka, sehingga strategi Fadhil yang datang sebagai calon baru dengan menawarkan program kerja baru sebagai jawaban dari permasalahan yang selama ini dipimpin oleh pemimpin sebelumnya dapat terselesaikan.

¹⁰¹ Hasil Wawancara Bersama Ibu Rosdiana, Guru ASN dan Masyarakat Asli Kabupaten Batang Hari. Pada 10 Juli 2025.

3.2.2 Perumusan Visi dan Misi serta Program Kerja sebagai Solusi yang Dibutuhkan dari Hasil Kinerja Pemimpin Sebelumnya

Perumusan program kerja dan visi misi dari pasangan calon baru dalam Pilkada harus berfokus pada solusi konkret yang menjawab kekurangan dan kegagalan yang terjadi di bawah kepemimpinan sebelumnya, terutama jika pemimpin sebelumnya dan kemudian competitor atau lawan politik tersebut berasal dari politik dinasti. Pasangan calon baru harus memulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat selama masa kepemimpinan sebelumnya, seperti kurangnya transparansi, korupsi, infrastruktur yang buruk, layanan publik yang tidak memadai, dan ketimpangan sosial¹⁰². Berdasarkan analisis ini dan temuan yang diperoleh peneliti dari lapangan yang dijelaskan dalam hasil wawancara berikut:

“Untuk program dan visi misi kita serahkan kepada pak Fadhil Karen kita di partai tidak ada intervensi jdi yg menyusun program yg bagus pro rakyat itu sepenuhnya kepada pak Fadhil Arief. Tugas partai hanya memberikan saran kepada calon bupati dan wakil Bupati jika ada perselisihan Dan sampai hari ini perjalanannya cukup bagus tidak ada perselisihan paham antar kedua itu. Tentunya program kerja yang kamu usung adalah jelas merupakan soslusi jangka panjang dalam melihat kekurangan selama ini di Batang Hari, dari sebelum-sebelumnya hanya fokus kesini, maka kita sebagai calon baru menganalisis terlebih dahulu kekurangan tersebut, kemudian kita jadikan program kerja kita dan dirasa bisa menjadi solisi pembangunan kabupaten Batanghari sampai hari ini cukup banyak yang diperbaiki”¹⁰³.

¹⁰² Fitriyani, N. *Strategi Politik Ade Sugianto Dan Cecep Nurul Yakin Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Di Tengah Pandemi Covid 19* (Bachelor Thesis, Universitas Siliwangi). 2021. Hlm iv

¹⁰³ Hasil Wawancara Bersama Evi Suherman, Selaku Pengurus Partai PPP Sebagai Partai Pengusung Pasangan Fadhil-Bakhtiar. Pada 14 Mei 2024, Pukul 10.32 WIB.

Menyusun program kerja dan visi misi menjadi faktor penting dalam calon baru yang berkompetisi dalam pemilihan kepala daerah, terlepas lawan merupakan figure yang dinilai memiliki apiliasi dengan pemimpin sebelumnya. Oleh sebab itu hasil wawancara di atas merupakan temuan peneliti, jika pihak pemenangan dan pasangan calon Fadhil-Bakhtiar memanfaatkan celah dari kekurangan ketercapaian kepemimpinan terdahulu sebagai bentuk solutif dalam merumuskan program kerja, karena masyarakat akan berpikir jika, pasangan calon yang masih memiliki hubungan dengan pasangan sebelumnya tidak akan merubah, bahkan bisa saja melanjutkan apa yang telah terjadi. Hal ini seperti yang diungkapkan tokoh pemuda Batang Hari dalam hasil wawancara berikut :

“Alasan saya ya sebagai pribadi dan mewakili pemuda Batang Hari kenapa tidak untuk memilih pemimpin dari keluarga yang telah memimpin itu karena kurang bagus dalam pandangan saya. Yang dimana sosok dari kalangan itu-itu saja dan juga kinerjanya dari sebelum-sebelum nya juga kurang memuaskan. Oleh sebab itu saya melihat bahwa yang ditawarkan sosok baru ini atau paslon Fadhil-Bakhtiar ini merupakan kekurangan yang belum bisa dilakukan dan dicapai oleh pemimpin sebelumnya. Dan juga tidak menutup kemungkinan jika kembali memilih dari calon yang dari pemimpin sebelumnya bisa saja akan melanjutkan apa yang sudah di lakukan atau di perbuat pemimpin lama. Kan tidak ada perubahan oleh sebab itu saya rasa solusi kongkritnya adalah dengan memilih pemimpin baru yang tidak terkontaminasi dinasti mana pun”¹⁰⁴.

Dengan permasalahan yang belum tercapai di era-era pemimpin sebelumnya sangat penting bagi penantang baru untuk memanfaatkan

¹⁰⁴ *Loc.Cit*, Wawancara Bersama Reza.

celah tersebut karena dapat merumuskan program kerja yang spesifik dan relevan, misalnya program untuk meningkatkan transparansi pemerintahan dengan membuka akses informasi publik, memerangi korupsi dengan menerapkan sistem pengawasan yang ketat, memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas kesehatan, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan.

“Masyarakat Batang Hari udah pada pintar, jadi tidak mau lagi memilih pasangan yang dari pemimpin dahulu-dahulu, sebab tidak ada kemajuan, Batang Hari ini tidak dilirik orang, Cuma karena jalan ke Jambi saja, coba lihat sekarang terbukti Batang Hari ada kemajuan semenjak dipimpin Bupati saat ini. Yang jelas setau saya tidak ada semasa Pilkada dulu pasangan yang menang sekarang menyebarkan fitnah hoaks kekami masyarakat gar tidak memilih calon yang lama, yang jelas kami dari masyarakat memilih dan melihat sehingga kami bisa menentukan pilihan dan tidak terjun kejurang yang sama pastinya”.¹⁰⁵

Selain itu, visi misi pasangan calon baru harus jelas mencerminkan komitmen mereka untuk perubahan dan perbaikan, dengan menekankan nilai-nilai integritas, pelayanan yang berorientasi pada rakyat, dan inovasi dalam kebijakan publik¹⁰⁶. Dengan menyampaikan visi dan misi ini secara efektif melalui kampanye yang terstruktur dan menyentuh kebutuhan masyarakat, pasangan calon baru dapat mempengaruhi preferensi pemilih, mengarahkan mereka untuk tidak memilih pasangan calon yang terafiliasi dengan politik dinasti yang telah mengecewakan. Strategi ini tidak hanya menunjukkan bahwa mereka memiliki solusi nyata untuk masalah yang dihadapi, tetapi juga

¹⁰⁵ Hasil Wawancara Bersama Bapak Alfiadi Rahmansya, Pemuda dan Masyarakat Asli Kabupaten Batang Hari. Pada 10 Juli 2025.

¹⁰⁶ *Loc. Cit*, Fitriyani, N, Hlm. 7.

menegaskan bahwa mereka membawa harapan baru dan alternatif yang lebih baik bagi masa depan daerah.

Kedua bentuk strategi di atas merupakan pemanfaatan akan isu politik dinasti yang dilakukan oleh pasangan Fadhil-Bakhtiar tanpa memburukan citra dari pasangan yang terafiliasi dinasti lainya, kemudian merupakan langkah kongkrit dalam melakukan pendekatan yang baik terhadap masyarakat. Sehingga dapat merubah preferensi pemilih kepada pasangan Fadhil-Bakhtiar. Tanpa perlu melakukan black campaign dan kecurangan. Tim pemenangan cukup melakukan sebuah strategi yang lebih baik sehingga berdampak pada pemilihan masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Strategi kemenangan yang dilakukan oleh pasangan Fadhil Arief dan Bkhtiar, dalam Pilkada Kabupaten Batang Hari tahun 2020 adalah dengan melakukan marketing politik terhadap pemanfaatan isu politik dinasti di Kabupaten Batang Hari. dengan menjalankan strategi *pull marketing* memainkan peran penting dalam memanfaatkan isu politik dinasti dalam Pilkada, terutama bagi calon yang tidak terafiliasi dengan dinasti politik. Pasangan Fadhil-Bahtiar berhasil menarik perhatian masyarakat dengan tagline "Arah Baru Batang Hari", menekankan kebutuhan akan sosok pemimpin baru yang tidak terlibat dalam praktik nepotisme.

Strategi ini terbukti efektif karena masyarakat Batang Hari sudah jenuh dengan dominasi politik keluarga lama, seperti Fattah dan Syahirsyah, yang telah lama memimpin daerah tersebut. Kemenangan Fadhil-Bahtiar didukung oleh program-program yang relevan dan inovatif, serta pendekatan kampanye yang tidak menjelekkkan lawan tetapi fokus pada visi dan misi mereka. Kedekatan Fadhil dengan masyarakat sejak awal karirnya sebagai birokrat, serta dukungan dari tokoh agama dan politik yang berpengaruh, memperkuat strategi *pass marketing* mereka. Selain itu, strategi *push marketing* yang intensif melalui pertemuan langsung dengan masyarakat dan kampanye yang kreatif juga membantu menggalang dukungan luas.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kombinasi strategi pull, push, dan pass marketing dapat mengatasi dominasi politik dinasti dan memenangkan hati pemilih yang menginginkan perubahan. Selain itu ada dua bentuk strategi tim pemenangan Fadhil-Bakhtiar dalam memanfaatkan isu politik dinasti yakni dengan penggunaan *tagline* “Arah Baru Menuju Perubahan Batang Hari” sebagai antitesa politik dinasti di Batang Hari serta merumuskan sebuah visi, misi dan program kerja yang di tawarkan merupakan solusi yang dibutuhkan dari hasil kinerja pemimpin sebelumnya. Sehingga dua bentuk pemanfaatan isu dinasti politik ini menjadi strategi jitu dalam mengalahkan paslon yang berasal dari afiliasi dinasti politik di Batang Hari.

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian mengenai kemenangan pasangan Fadhil – Bakhtiar dalam Pemanfaatan Isu Politik Dinasti Dalam Strategi Fadhil-Bakhtiar Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun 2020. Terdapat saran secara teoritis dan praktis agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang politik lokal daerah.

4.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi marketing politik, khususnya *pull, push, dan pass marketing*, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menghadapi dominasi politik dinasti. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendekatan yang

terfokus pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dikombinasikan dengan pesan yang kuat dan relevan, dapat mengubah preferensi pemilih. Oleh karena itu, studi lebih lanjut tentang aplikasi strategi marketing politik dalam berbagai konteks politik di Indonesia diperlukan untuk memperluas pemahaman mengenai efektivitas metode ini. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi bagaimana berbagai elemen dari strategi marketing politik ini dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai daerah dengan karakteristik politik yang berbeda

4.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi para calon dan tim kampanye untuk mengembangkan strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan politik dinasti. Tim kampanye harus fokus pada pengembangan tagline yang kuat dan relevan yang mampu menarik perhatian dan mengubah persepsi masyarakat. Selain itu, penting untuk merumuskan visi, misi, dan program kerja yang konkret dan solutif, serta melakukan kampanye yang mendekatkan calon dengan masyarakat melalui pendekatan yang personal dan intensif. Dukungan dari tokoh masyarakat dan komunitas juga merupakan aspek krusial yang tidak boleh diabaikan. Dengan mengadopsi strategi *pull*, *push*, dan *pass marketing* secara efektif, tim kampanye dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam memenangkan hati pemilih dan mengatasi dominasi politik dinasti.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Firmanzah, 2010. *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady. 2009. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mietzner, Marcus. 2009. *Indonesia's 2009 Elections: Populism, Dynasties and the Consolidation of the Party System*. Australia: Journal of Contemporary Asia
- Moh. Ali Andrias & Taufik Nurohman, 2013. *Partai Politik dan Pemilukada (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*, Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Mujani, Saiful, R. William Liddle and Kuskridho Ambardi. 2012. *Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca Orde Baru*. Jakarta: Mizan Media Utama (MMU).
- Nurul Qolbi Izazy. 2011. *Sisi Lain Politik Dinasti*. Jakarta: Majalah Sosial Universitas Indonesia.
- Robert A Dahl 1982. *Dilemma of Pluralist Democracy: Autonomy vs Contro*. Yale University Press.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharizal, 2016. *Pemilukada (Regulasi, Dinamika, Dan Konsep Mendatang)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

B. Jurnal dan Karya Tulis Ilmiah

- Alfath, A. 2023. *Strategi Kampanye Calon Kepala Daerah Melawan Dinasti Pada Pilkada Serentak 2020 (Studi Kasus Kegagalan Danang Wicaksana Sulistyana Pada Pilkada Kabupaten Sleman 2020 Dalam Rangka Melawan Istri Bupati Petahana)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

- Andrias, M. A., & Nurohman, T. 2021. *Partai Politik dan Pemilukada (Analisis Marketing Politik dan Strategi Positioning Partai Politik Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan, Vol.1, No.3.
- Firdausi, I. A., & Sururi. 2019. *Kegagalan Komunikasi Politik Dinasti dalam Pemilukada Kota Serang 2018*. Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol.2, No.01.
- Fitriyani, N. 2021. *Strategi Politik Ade Sugianto Dan Cecep Nurul Yakin Pada Pilkada Kabupaten Tasikmalaya Di Tengah Pandemi Covid 19* (Bachelor Thesis, Universitas Siliwangi).
- Ishak, A. F., & Utomo, T. W. W. 2010. *Kebijakan desentralisasi dan implementasi otonomi daerah di Kalimantan Timur*. Jurnal Borneo Administrator, Vol.6, No. 2.
- Jati, W. R. 2012. *Inkonsistensi paradigma otonomi daerah di Indonesia: Dilema sentralisasi atau desentralisasi*. Jurnal konstitusi, Vol.9, No.4.
- Kango, A. 2014. *Marketing Politik dalam Komunikasi Politik*. Farabi, Vol.11, No.1.
- Mahfudhi, M. A., & Khamdiyah, H. 2022. *Political Branding Aditya Halindra Faridzki Pada Pilkada 2020 Di Kabupaten Tuban*. Jurnal Sosial Teknologi, Vol.2, No.7.
- Mohammad Saihu, 2021. *“Belajar Dari Pilkada Terakhir Tahun 2020”*. Jurnal Etika dan Pemilu : DKPP-RI, Vol. 7, No. 1.
- Muhammad, H. A., & Anggara, D. 2021. *Dinasti Politik pada Pemilihan Bupati Kabupaten Batanghari 2020: Analisis Perilaku Pemilih*. JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol.11, No.1.
- Pradana, M. Y. A. 2020. *Relasi Kuasa Politik Tokoh Agama Dalam Hegemoni Pemilukada 2020*. Living Islam: Journal of Islamic Discourses, Vol.3, No.2.
- Saputra, B. 2016. *Kekalahan Tobroni Harun-Komarunizar Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Bandar Lampung 2015*. (Bachelor Thesis Universitas Lampung).
- Saputra, R. N. 2022. *Modal Sosial Kemenangan Anwar Sadat–Hairan Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020* (Bachelor Thesis, Ilmu Politik : Universitas Jambi).
- Septiyanti, A. 2020. *Political Marketing dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018 (Studi Kasus Tim Pemenangan Herman Deru-Mawardi Yahya di Kota Palembang)*. Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol.1, No.1.

- Tasrin, K., & Wulandari, P. 2012. *Kajian Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal Borneo Administrator, Vol.8, No.2.
- Tegas, M. D. 2021. *Suksesi Politik Dan Pilkada: Studi Kasus Kekalahan Muhamad Dan Saraswati Dalam Pilkada 2020 Di Kota Tangerang Selatan* (Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Widiastuti, W. 2014. *Strategi Pemenangan Pasangan Ade UU Sukaesih-Darmadji Prawirasetia (Asih-Katadji) Dalam Pemilu Wali Kota Banjar Periode 2013-2018*. Politika: Jurnal Ilmu Politik, Vol.5, No.1.
- Yusuf Adam Hilman, Khoirurrasyidin, dan Niken Lestarini, 2020. *Peta Politik Pemilukada Kabupaten Ponorogo 2020 di Tengah Pandemi COVID-19*, (Jurnal Ilmu Politik Vol. 2 No. 2).

C. Website

- Aksesnews. *Tokoh Politik Batang Hari Di Belakang Sosok Paslon Fadhil-Bakhtiar*, Diakses Melalui <https://aksesjambi.com/akses/05/09/2020/tokoh-politik-batanghari-dibelakang-paslon-fadhil-bakhtiar/> Pada 25 Juli 2024.
- aksipost.com. *Biografi Ringkas Fadhil Arief Kebanggaan Kampung Halaman Sebagai Cucu Ulama Terkemuka*. Diakses melalui <https://www.aksipost.com/arsip/82696/biografi-ringkas-fadhil-arief-kebanggaan-kampung-halaman-sebagai-cucu-ulama-terkemuka/> Pada 25 Juli 2024.
- Alfian, “*Pilkada Serentak 9 Desember tahun 2020*”. Diakses melalui <https://kediri.bawaslu.go.id/pilkada-serentak-9-desember-2020/> Pada 24 Desember 2023.
- batangharikab.bps.go.id, “*Jumlah Penduduk Kabupaten Batang Hari (Jiwa), 2020-2022*”.Diakses Melalui <https://batangharikab.bps.go.id> 07 Januari 2024.
- Data Jumlah DPT Kabupaten Batang Hari Tahun 2020, sumber <https://infopemilu2.kpu.go.id/pilkada2020/dpt/> diakses pada 24 Juli 2022, pukul 14.26 WIB
- dpr.go.id, “*Komisi II Setujui Penundaan Pilkada Jadi 9 Desember 2020*” diakses <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/28418/t/Komisi+II+Setujui+Penundaan+Pilkada+Jadi+9+Desember+2020> pada tanggal 05 Januari 2024.

dprd.batangharikab.go.id, Seluruh Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari. Diakses melalui <http://dprd.batangharikab.go.id/semua-dewan.html> Pada 06 Januari 2024.

jambi.antaranews.com, KPU Batanghari tetapkan pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar sebagai bupati terpilih. Diakses melalui <https://jambi.antaranews.com/berita/428948/kpu-batanghari-tetapkan-pasangan-fadhil-arief-dan-bakhtiar-sebagai-bupati-terpilih> Pada 07 Januari 2024.

jdih.kpu.go.id, Keputusan KPU Batang Hari Nomor 94/Pl.02.3-Kpt/1504/Kpu-Kab/Ix/2020 Tentang Penetapan Nomor Urut Dan Daftar Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Batang Hari Tahun 2020. Diakses melalui <https://jdih.kpu.go.id/jambi/batanghari> Pada 06 Januari 2024.

Kemendagri, Pendanaan Kegiatan Pilkada Serentak Tahun 2020. Diakses melalui <https://polpum.kemendagri.go.id/wp-content/uploads/2020/02/PAPARAN-PILKADA-KEUDA.pdf> Pada 05 Januari 2024.

Kompas.tv, DPT Kabuapten Barang Hari Sebanyak 195.155. Diakses melalui <https://www.kompas.tv/regional/117336/dpt-kabupaten-batanghari-sebanyak-195-155> Pada 06 Januari 2024.

Pengertian Politik dinasti, Mahkamah Konstitusi RI, Sumber: <https://www.mkri.id> diakses pada 24 Juli 2022, pukul 16.55 WIB.

Republika.co.id, Riset 124 *Cakada Pilkada 2020 Terpapar Dinasti Politik*. Diakses melalui <https://republika.co.id/berita/qi2zha396/riset-124-cakada-pilkada-2020-terpapar-dinasti-politik> Pada 27 Juli 2024.

Situs Resmi Kabupaten Batang Hari. "*Visi dan Misi Batang Hari "TANGGUH"*". yang diakses dari <https://batangharikab.go.id/bat/statis-2-visi-dan-misi.html> Pada 29 Mai 2023, Pukul 23.15 WIB

Situs Resmi Kabupaten Batang Hari. yang diakses dari <https://batangharikab.go.id> Pada 29 Mai 2023.

Survei Putin Sebut *Elektabilitas Paslon Pilbub Batanghari, Fadhil-Bakhtiar Tertinggi* Sumber : <https://jamberita.com> diakses pada 24 Juli 2022, Pukul 12.36 WIB

Survei Putin Sebut *Elektabilitas Paslon Pilbub Batanghari, Fadhil-Bakhtiar Tertinggi*. Sumber : <https://jamberita.com> diakses pada 24 Juli 2024.

LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara Informan

➤ Tim Pemenangan Fadhil Arief-Bahktiar

1. Apa yang menyebabkan Fadhil arief meninggalkan jabatan birokrasinya dan memilih terjun ke dunia politik?
2. Apa yang menjadi faktor pendorong Fadhil arief memilih terjun ke dunia politik?
3. Persiapan dan strategi seperti apa yang dilakukan tim pemenangan dalam menghadapi Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu?
4. Bagaimana komunikasi internal antara tim pemenangan dalam menjaga hubungan kekompakan yang harus terus terjaga demi sampainya tujuan kemenangan ini?
5. Bagaimana tim pemenangan memanfaatkan dan mengemas isu politik dinasti di Batang Hari menjadi salah satu faktor utama kemenangan pasangan Fadhil Arief-Bahktiar?
6. Jika diamati bagaimana pandangan anda terhadap dua calon lawan Fadhil-Bahktiar yang telah memiliki kekuatan politik yang telah lama ada namun dapat di kalahkan oleh pasangan Fadhil-Bahtiar?
7. Komunikasi politik seperti apa yang dilakukan kepada masyarakat sehingga masyarakat mau memilih Fadhil-Bahtiar?
8. Darimana asal sponsor atau pendanaan dalam Pilkada lalu di paslon ini?
9. Pendekatan sosial seperti apa yang dilakukan Tim pemenangan kepada masyarakat di daerah basis-basis masa suara pasangan lawan?
10. Adakah unsur pemanfaatan kekuarangan atau kelemahan dari pihak lawan yang dimanfaatkan dalam proses kemenangan pasangan Fadhil-Bahktiar?
11. Adakah sosok-sosok berpengaruh di belakang pasangan ini dalam memenangkan Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu? (*Local Strongman*)

➤ **Partai Koalisi Pengusung Fadhil Arief-Bahktiar**

1. Bagaimana koalisi ini bisa terbentuk?
2. Apa yang menjadi dasar dan tujuan sehingga koalisi ini terbentuk?
3. Apa yang membuat Koalisi ini memilih Fadhil Arief sebagai calon Bupati yang di usung?
4. Apa yang dilihat dari sosok Fadhil Arief sehingga koalisi ini mengusung Fadhil Arief sebagai Calon Bupati?
5. Adakah tawaran atau janji yang di berikan Fadhil Arief sewaktu mendaftar sebagai bakal calon Bupati kepada partai Koalsi ini?
6. Apa yang membuat koalisi ini memasangkan Fadhil Arief dan Bahktiar sebagai calon wakil Bupati?
7. Bagaimana peran partai politik pengusung dalam menyiapkan dan membentuk Tim Pemenagan yang solid dan kompak?
8. Bagaimana peran partai politik koalisi atau adakah campur tangan dalam menyusun program dan visi misi dari pasangan Fadhil-Bahktiar?
9. Isu seperti apa yang digunakan dalam memenagnkan pasangan fadhil-Bahktiar dalam menghadapi dua lawan yang berasal dari dua trah politik yang telah lama menguasai perpolitikan di Batang Hari?
10. Tantangan apa yang dihadapi dalam mensosialisasikan dan apa soslusi nya sehingga masyarakat memilih pasangan Fadhil-Bahtiar?

➤ **KPU Kabupaten Batang Hari**

1. Apa yang menjadi kendala pada pemilihan Bupati Batang Hari tahun 2020 lalu?
2. Bagaimana KPU memastikan bahwa proses pemilihan bupati Batang Hari tahun lalu berjalan sesuai tahapan?
3. Apa langkah-langkah yang telah diambil KPU untuk memastikan partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pemilihan bupati Batang Hari tahun 2020 lalu meski ditengah Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana Strategi KPU Kabupaten Batang Hari untuk mengatasi potensi pelanggaran dan kecurangan dalam pemilihan bupati?

5. Apakah pilkada Batang Hari Tahun 2020 lalu sesuai yang diharapkan?
6. Data usia pemilih yang memilih pasangan calon no urut 3?
7. Apakah potensi kecurangan Pilkada Tahun lalu berkurang atau meningkat dari pilkada sebelumnya?
8. Dari ketiga calon yang mengikuti kontestasi, calon manakah yang banyak mendapat aduan kecurangan dalam pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu?
9. Apa yang menjadi penyebab pasangan Firdaus-Cmelia yang sebelumnya Hafiz-Camelia diganti?
10. Tantangan apa yang di hadapi KPU Batang Hari dalam meningkatkan partisipasi pemilih terutama pemilih pemula di Kabupaten Batang Hari?
11. Bagaimana perilaku dan partisipasi pemilih di Kabupaten Batang Hari?

➤ **Pengamat Politik Lokal Batang Hari / Jambi**

1. Bagaimana kondisi politik di batang hari yang anda ketahui dari tahun ketahun khususnya pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari?
2. Apa yang menarik dari perpolitikan di Batang Hari?
3. Seberapa kuat isu politik dinasti di Batang Hari?
4. Bagaimana anda melihat dinamika perpolitikan di Batang Hari?
5. Bagaimana perilaku memilih pada masyarakat di Batang Hari?
6. Apa yang anda ketahui tentang Fadhil Arief sosok pendatang baru diluar trah politik yang telah lama ada di Batang Hari?
7. Apa pendapat anda tentang politik dinasti?
8. Menurut anda siapa sosok Berpengaruh terhadap kemenangan Fadhil Arief sebagai Bupati Batang Hari yang katanya mengalahkan dan meruntuhkan kekuatan politik dinasti di Batang Hari? (*Local Strong man*)
9. Dari sudut pandang anda sebagai pengamat politik kenapa masyarakat batang Hari telah berani memilih calon Bupati yang tidak lagi hanya berasal dari kalangan beberapa tokoh saja?
10. Menurut anda apa yang menjadi penyebab kalahnya dua pasangan yang katanya menjadi cikal bakal dua dinasti politik di Batang Hari?

11. Menurut anda apa yang menjadi penyebab ketika suatu partai politik menang disuatu basis dalam pemilihan legislative, namun ketika Pilkada diamana paslon dari partai pemenang di suatu basis tersebut kalah?

➤ **Tokoh Masyarakat Batang Hari di daerah basis kuat pemenangan Fadhil-Bakhtiar (Muaro Tembesi, Mersam dan Muara Bulian)**

1. Sosok pemimpin seperti apa yang cocok memimpin di Kabupaten Batang Hari?
2. Bagaimana perilaku masyarakat batang hari dalam menentukan pilihannya?
3. Apakah ada ciri khas calon pemimpin yang pantas memimpin di Batang Hari?
4. Bagaimana pendapat anda setelah 20 tahun lamanya batang hari hanya di pimpin dari beberapa tokoh politik saja?
5. Bagaimana anda menilai politik dinasti dari sudut pandang tokoh masyarakat?
6. Apa yang anda ketahui tentang Fadhil Arief bupati batang hari saat ini?
7. Apa yang menjadi faktor terpilihnya pasangan Fadhil Arief- Bakhtiar sebagai Bupati dan Wakil Bupati Batang Hari tahun 2020 lalu?
8. Adakah sosok kuat di belakang Fadhil Arief dalam memenagkan Pilkada Batang Hari tahun 2020 lalu?
9. Menurut anda apa yang menjadi penyebab kalahnya 2 pasang calon yang notabene berasal dari pemimpin di Batang Hari yang telah lama memerintah di Batang Hari kalah dengan pendatang Baru yang tidak memiliki garis keturunan ke dunia politik?
10. Pola pendekatan ke masyarakat seperti apa yang efektif dilakukan oleh calon bupati Batang Hari dalam menarik perhatian masyarakat dalam pilkada menurut anda?
11. Fadhil pernah menjabat sebagai camat dan beberapa jabatan ASN lainnya, apa yang telah di lakukan fadhil selama menjabat salah satunya pernah menjabat sebagai camat maro sebo ulu, perubahan apa yang di berikan?

➤ **Tokoh Pemuda Batang Hari**

1. Sosok pemimpin seperti apa yang diinginkan kaum milenial atau kaum pemuda di Batang Hari dalam memimpin Kabupaten Batang Hari?

2. Pola pendekatan calon bupati seperti apa yang efektif dalam menarik perhatian pemilih muda atau pemilih pemula di Batang Hari?
3. Apakah calon bupati harus mengedepankan ruang bagi pemuda di Batang Hari dalam setiap programnya?
4. Apakah penting mengikutsertakan pemuda dalam agenda pembangunan di suatu daerah?
5. Apakah wajib atau tidak pemuda itu harus paham terhadap politik?
6. Bagaimana pemuda melihat sosok Fadhil Arief sebagai calon bupati Batang Hari saat itu?
7. Apakah sosok Fadhil Arief telah merepresentasikan sosok pemimpin ideal bagi milenial di Batang Hari?
8. Menurut anda adakah sosok dibalik suksesnya kemenangan Fadhil Arief pada pilkada Batang Hari lalu?
9. Apa yang membuat pemuda di batang hari tidak lagi memilih pasangan yang berasal dari keluarga yang pernah memimpin di Batang Hari?
10. Bagaimana pemuda batang hari melihat fenomena dinasti Politik?

➤ **Tim Pemenagan Pasangan Yunita Asmara – Mahdan**

1. Apa yang menjadi penyebab kalahnya pasangan Yunita-Mahdan pada Pilkada lalu?
2. Bagaimana tim pemenagan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam memperkenalkan pasangan ini?
3. Apa yang menjadi penyebab gagalnya mempertahankan wilayah basis kemenangan suara Yunita Asmara padahal basis tersebut wilayah kemenangan dari Syahirsyah bupati Batang Hari lalu?
4. Apakah isu politik dinasti juga menjadi faktor kekalahan pasangan ini?
5. Menurut anda penting atau tidak kesolidan dalam tim pemenangan suatu calon bupati?
6. Bagaimana anda melihat pasangan pemenang atau pasangan Fadhil-Bahtiar?
7. Menurut anda apa yang menjadi penyebab pasangan Fadhil-Bahtiar bisa memperoleh kemenangan, padahal jika di bandingkan dengan pasangan

Yunita-Mahdan lebih menguasai medan politik sebab telah lama berkecimpung di dunia politik dan berasal dari trah tokoh politik yang telah lama memimpin di Batang Hari?

8. Bagaimana anda memandang fenomena dinasti politik?
9. Apa yang menjadi perbedaan strategi tim anda dengan tim pasangan pemenang, sehingga anda tahu apa yang menjadi kekurangan dari tim anda?
10. Apa solusi dari anda agar kedepannya kekalahan saat ini tidak akan terulang kembali?

➤ **Tim Pemenangan Pasangan Firdaus – Camelia**

1. Apa yang menjadi penyebab kalahnya pasangan Firdaus - Camelia pada Pilkada lalu?
2. Bagaimana tim pemenangan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam memperkenalkan pasangan ini?
3. Apa yang menjadi penyebab gagalnya mempertahankan wilayah basis kemenangan suara Firdaus padahal basis tersebut wilayah kemenangan dari Abdul Fattah bupati Batang Hari lalu?
4. Apakah isu politik dinasti juga menjadi faktor kekalahan pasangan ini?
5. Menurut anda penting atau tidak kesolidan dalam tim pemenangan suatu calon bupati?
6. Bagaimana anda melihat pasangan pemenang atau pasangan Fadhil-Bahtiar?
7. Menurut anda apa yang menjadi penyebab pasangan Fadhil-Bahtiar bisa memperoleh kemenangan, padahal jika di bandingkan dengan pasangan Firdaus-Camelia lebih menguasai medan politik sebab telah lama berkecimpung di dunia politik dan berasal dari trah tokoh politik yang telah lama memimpin di Batang Hari?
8. Bagaimana anda memandang fenomena dinasti politik?
9. Apa yang menjadi perbedaan strategi tim anda dengan tim pasangan pemenang, sehingga anda tahu apa yang menjadi kekurangan dari tim anda?
10. Apa solusi dari anda agar kedepannya kekalahan saat ini tidak akan terulang kembali?

2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Telp. 082179884053, 082185048578/email:hukum@unja.ac.id/laman:law.unja.ac.id

Nomor : 268/UN21.4/PT.01.04/2024 19 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Pengantar izin penelitian dan Permintaan Data Skripsi

Yth

1. Ketua Kpu Batanghari
2. Pengamat Politik (Arfa'i S.H M.H)
3. Ketua Tim Pemenangan Fadhil-Bahktiar
4. Partai Koalisi Pengusung Fadhil-Bahktiar
5. Ketua Tim Pemenangan Firdaua-Camelia
6. Ketua Tim Pemenangan Yunita Asmara-Mahdan
7. Tokoh Masyarakat Batanghari (Helmi S.E)
8. Tokoh Pemuda Batanghari (Wildan)

di

Tempat

Dengan hormat, kami mengharapkan bantuannya untuk dapat memberikan izin penelitian dan permintaan data kepada mahasiswa

Nama : Sarnita
Nomor Induk Mahasiswa : H1B118061
Program Studi : Ilmu Politik

Sehubungan dengan penulisan Skripsi Yang Berjudul “ **Analisis Isu Politik Dinasti Dalam Straregi Fadhil-Bahktiar Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batanghari Tahun 2020** ” Setelah mahasiswa tersebut diatas melakukan penelitian dan permintaan data, mohon kiranya dapat mengirimkan surat kepada kami bahwa mahasiswa tersebut benar melakukan penelitian.

Demikian atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama, dan
Sistem Informasi Fakultas Hukum,



Dr. Muskibah, S.H., M.Hum.
NIP 196512041990032001

3. Dokumentasi Penelitian

- Wawancara Bersama Raden Fauzi, S. KM, Selaku Tim Pemenangan Pasangan Fadhil Arief dan Bakhtiar. Pada 14 Mei 2024 (08.22 WIB)



- Wawancara Bersama Evi Suhirman, S.E, Selaku Ketua Fraksi Partai PPP DPRD Provinsi Jambi dan Pengurus serta Kader Partai PPP Kab. Batang Hari, Partai Pengusung Pasangan Fadhil – Bakhtiar. Pada 14 Mei 2024 (10.32 WIB)



- Wawancara Bersama Harapan Nami, S.IP,.M.M. Selaku Komisioner / Anggota KPU Kabupaten Batang Hari. Pada 19 Maret 2024 (12.06 WIB).



- Wawancara Bersama Dr. Arfa'i, S.H.,M.H. Selaku Pengamat Politik Lokal dan Hukum Tata Negara Provinsi Jambi. Pada 21 Maret 2024 (10.45 WIB).



- Wawancara Bersama Reza, Selaku Tokoh Pemuda Kabupaten Batang Hari / Wakil Ketua Pemuda Karang Taruna Kabupaten Batang Hari. Pada 06 Juni 2024 (15.30 WIB).



- Wawancara Bersama Rasyid, Selaku Pengurus DPD Partai Golkar Kab. Batang Hari / Tim Pemenangan Pasangan Yunita Asmara – Mahdan. Pada 22 Mei 2024 (15.30 WIB).



- Wawancara Bersama Imbroni, S.E. Selaku Tim Pemenangan Pasangan Muhammad Firdaus – Camelia Puji Astuti. Pada 06 Juni 2024 (15.30 WIB).





**DEWAN PIMPINAN WILAYAH
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
PROVINSI JAMBI**

SURAT KETERANGAN

Bismillaahirrahmaanirrahim

Yang bertandatangan dibawah ini Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Jambi :

Nama : **Drs. Adril Elfani**
Jabatan : Sekretaris DPW PPP Provinsi Jambi

dengan ini memberi keterangan :

Nama : SARNITA
NIM : H1B118061
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : " ANALISIS PEMANFAATAN ISU POLITIK DINASTI DALAM STRATEGI PEMENANGAN FADHIL-BAHKTIAR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2020"

Bahwa nama tersebut diatas benar melakukan penelitian di Kantor DPW PPP Provinsi Jambi pada tanggal 6 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Billaahi taufiq wal hidayah Wassalaamu 'alaikum wr.wb.

Jambi, 10 Maret 2025

Dewan Pimpinan Wilayah
Partai Persatuan Pembangunan
Provinsi Jambi,



Drs. Adril Elfani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS HUKUM

Jalan Raya Jambi - Ma. Bultan KM 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Telp. 082179884053, 082185048578/email.hukum@unj.ac.id/laman.law.unja.ac.id

Nomor : 268/UN21.4/PT.01.04/2024 19 Januari 2024
Lampiran : -
Hal : Pengantar izin penelitian dan Permintaan Data Skripsi

Yth

1. Ketua Kpu Batanghari
2. Pengamat Politik (Arfa'i S.H M.H)
3. Ketua Tim Pemenangan Fadhil-Bahktiar
4. Partai Koalisi Pengusung Fadhil-Bahktiar
5. Ketua Tim Pemenangan Firdaua-Camelia
6. Ketua Tim Pemenangan Yunita Asmara-Mahdan
7. Tokoh Masyarakat Batanghari (Helmi S.E)
8. Tokoh Pemuda Batanghari (Wildan)

di

Tempat

Dengan hormat, kami mengharapkan bantuannya untuk dapat memberikan izin penelitian dan permintaan data kepada mahasiswa

Nama : Sarnita
Nomor Induk Mahasiswa : H1B118061
Program Studi : Ilmu Politik

Sehubungan dengan penulisan Skripsi Yang Berjudul “ Analisis Isu Politik Dinasti Dalam Straregi Fadhil-Bahktiar Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Batanghari Tahun 2020 ” Setelah mahasiswa tersebut diatas melakukan penelitian dan permintaan data, mohon kiranya dapat mengirimkan surat kepada kami bahwa mahasiswa tersebut benar melakukan penelitian.

Demikian atas bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kerja Sama, dan
Sistem Informasi Fakultas Hukum,



Dr. Muskibah, S.H., M.Hum.
NIP 196512041990032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No 11 tahun 2008 pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik hasil cembunya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

CURICULUM VITAE



I. Data Diri

1. Nama : Sarnita
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Simpang Bayat, 15 Juli 2002
3. NIM : H1B118061
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Warga Negara : Indonesia
8. Alamat KTP : Simpang Bayat RT 02, Musi Bnayuasin, Sumatera Selatan
9. Alamat Sekarang : Simpang Bayat RT 02, Musi Bnayuasin, Sumatera Selatan
10. Nomor Telepon / HP : 0812-7862-9322
11. E-mail : sarnitaputri473@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

Periode Tahun Mauk dan lulus		Asal Sekolah	Jurusan
2006	2012	SDN 1 Simpang Bayat	-
2012	2015	SMPN 1 Bayung Lencir	-
2015	2018	SMAN 1 Bayung Lencir	IPS
2018	2025	UNIVERSITAS Jambi	PROGRAM STUDI ILMU POLITIK